UNIVERSITAS

WIDYA GAMA

MALANG

JANUARI - NOVEMBER 2026

MENCETAK GENERASI UNGGUL

Berdaya Saing, Berkarakter, dan Siap Menghadapi Tantangan Global



TABLOID PILAR

EDISI :
XXXIV/NOV/2026

OUTSTANDING GRADUATES

BARU BUKA DUA MINGGU, S2 TEKNIK SIPIL UWG MALANG LANGSUNG FULL!

UWG MALANG BIDIK KELAS INTERNASIONAL, MAHASISWA SURIAH, MESIR, DAN MALI MULAI JAJAKI KULIAH DI INDONESIA!

UWG MALANG GANDENG INKINDO DAN INTAKINDO JATIM! SIAPKAN SDM PROFESIONAL UNGGUL, DIDUKUNG 16 PROFESOR

PENDIDIKAN BERKUALITAS

INOVASI BERKELANJUTAN

KOLABORASI BERMITRAAN

BERDAYA SAING GLOBAL

SALAM REDAKSI

Mencetak Generasi Unggul, Berdaya Saing, dan Berkarakter

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Tabloid PILAR kembali hadir menyapa pembaca dalam momentum istimewa Wisuda ke-86 Program Sarjana dan Pascasarjana Universitas Widya Gama Malang (UWG). Edisi XXXIV ini merekam perjalanan, capaian, dan semangat keluarga besar UWG dalam terus bertumbuh.

Mengusung tema ***"Mencetak Generasi Unggul, Berdaya Saing, dan Berkarakter",*** edisi ini merefleksikan komitmen UWG untuk bertransformasi menjadi perguruan tinggi unggul berwawasan global. Memasuki usia ke-55 tahun, UWG menorehkan berbagai perkembangan penting: penerimaan lebih dari seribu mahasiswa baru, pengukuhan dua Guru Besar, pemberian SK kepada enam Profesor Emeritus, serta penguatan program pendidikan dan jejaring kerja sama.

Semangat kemajuan itu juga tercermin melalui prestasi dosen dan mahasiswa. Enam medali berhasil diraih dalam kompetisi inovasi internasional di Malaysia. Berbagai karya dan prestasi lainnya hadir dari bidang penelitian, kewirausahaan, teknologi, olahraga, hingga kreativitas mahasiswa. Kolaborasi internasional dan kegiatan yang menyentuh kebutuhan masyarakat semakin menegaskan peran kampus sebagai ruang lahirnya gagasan dan solusi.

Di tengah perubahan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi, UWG terus mendorong sivitas akademika agar adaptif, inovatif, dan mampu menjawab tantangan masa depan. Namun, keunggulan tidak hanya tentang ilmu dan prestasi. Integritas, etika, kepedulian, dan karakter beradab harus menjadi bekal setiap insan akademik.

Wisuda bukanlah akhir perjalanan, melainkan awal pengabdian. Selamat kepada seluruh wisudawan dan wisudawati. Teruslah berkarya, berani berinovasi, dan membawa nama baik almamater di mana pun berada.

Salam hangat,

Redaksi Tabloid PILAR

"Menginspirasi, Merekam, dan Mengabarkan Prestasi UWG"







Wartawan:
Joyce, Viananda, Shafiyah, Tasya dan Griselda



SAMBUTAN REKTOR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.
Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat menyambut momentum istimewa Wisuda ke-86 Universitas Widya Gama Malang (UWG), yang diselenggarakan pada tanggal 21 dan 22 November 2026.

Atas nama pimpinan dan seluruh sivitas akademika Universitas Widya Gama Malang, saya menyampaikan selamat dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh wisudawan dan wisudawati yang telah berhasil menyelesaikan pendidikan. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada para orang tua dan keluarga yang telah mempercayakan pendidikan putra-putrinya kepada Universitas Widya Gama Malang.

Para wisudawan dan wisudawati yang saya banggakan,

Tabloid PILAR Edisi XXXIV kali ini mengangkat tema "Mencetak Generasi Unggul, Berdaya Saing, dan Berkarakter." Tema ini bukan sekadar slogan, melainkan cerminan komitmen dan arah pengembangan UWG dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi dinamika perubahan zaman, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tetap menjunjung tinggi nilai-nilai moral, etika, dan keadaban.

Tahun 2026 menjadi tahun yang penuh makna bagi perjalanan Universitas Widya Gama Malang. Di tengah upaya berkelanjutan untuk bertransformasi menjadi perguruan tinggi unggul yang berwawasan global, UWG kembali menorehkan sejumlah capaian membanggakan. Tiga Program Studi, yaitu S1 Akuntansi, S1 Teknik Elektro, dan S1 Teknik Sipil, berhasil meraih Akreditasi **UNGGUL**. Sementara itu, Program Studi Bisnis Digital juga telah memperoleh status Terakreditasi. Capaian ini merupakan wujud kerja keras dan komitmen bersama dalam menjaga serta meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

Kabar baik lainnya adalah diterbitkannya izin pembukaan Program Studi Magister (S2) Teknik Sipil, yang resmi mulai diselenggarakan pada Tahun Akademik 2026/2027. Bahkan, tingginya animo masyarakat terlihat dari terpenuhinya kuota mahasiswa hanya dalam waktu sekitar dua minggu sejak pendaftaran dibuka. Kehadiran program ini semakin memperluas kesempatan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang magister sekaligus memperkuat kontribusi UWG dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan nasional.

Berbagai capaian lainnya turut memperkuat perjalanan UWG sepanjang tahun ini, mulai dari pengukuhan dua Guru Besar dan pemberian SK kepada enam Profesor Emeritus, keberhasilan meraih enam medali dalam kompetisi inovasi internasional di Malaysia, penerimaan lebih dari seribu mahasiswa baru, hingga penguatan tata kelola melalui penerapan standar internasional ISO 21001:2018. Semua ini merupakan hasil sinergi dan dedikasi seluruh keluarga besar UWG, sekaligus menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan daya saing institusi.

Capaian tersebut tentu bukanlah tujuan akhir. Justru menjadi tanggung jawab dan tantangan bagi kita untuk terus berbenah, berinovasi, memperluas kolaborasi, serta menghadirkan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan global.

Hari wisuda bukanlah akhir dari perjalanan belajar, melainkan awal dari babak baru kehidupan dan pengabdian. Gelar akademik yang Saudara sandang hendaknya menjadi amanah untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Dunia kerja dan kehidupan sosial membutuhkan insan yang tidak hanya memiliki kompetensi dan kecerdasan intelektual, tetapi juga integritas, kreativitas, kemampuan beradaptasi, kepedulian, dan tanggung jawab.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), dan transformasi digital, Saudara dituntut untuk terus belajar, berpikir kritis, berani berinovasi, serta mampu menciptakan solusi atas berbagai persoalan. Jangan pernah berhenti mengembangkan diri dan jangan takut menghadapi perubahan. Jadikan setiap tantangan sebagai kesempatan untuk bertumbuh dan setiap keberhasilan sebagai awal untuk memberikan kontribusi yang lebih besar.

Namun, satu hal yang harus selalu diingat: keunggulan tanpa karakter tidak akan memiliki makna yang utuh. Jadilah lulusan yang unggul dalam kompetensi, kuat dalam integritas, luhur dalam budi pekerti, serta senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai keadaban. Di mana pun Saudara berkarya, bawalah nama baik almamater dengan prestasi, sikap profesional, dan kontribusi nyata.

Selamat dan sukses atas pencapaian Saudara. Teruslah melangkah dengan penuh keyakinan, berkarya dengan integritas, dan mengabdi dengan ketulusan. Jadilah kebanggaan keluarga, almamater, dan bangsa.

Wabillaahi taufiq wal hidaayah.
Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Malang, 21 November 2026

Rektor,

Dr. Anwar, S.H., M.Hum.

TABLOID PILAR

SUSUNAN REDAKSI

Diterbitkan oleh: UPT - HUMAS Universitas Widya Gama Malang - **Pelindung**: Rektor Univ. Widya Gama Malang; **Dewan Redaksi**: Gigih Priyandoko, Riman, Ana Sopanah, **Pimpinan Umum**: Ramadhana Alfaris - **Pemimpin Redaksi**: Santoso - **Staf Redaksi**: Viananda Rosita, Armanda joyce, Shafiyah Arya Chandra diningrat. Griselda Aurellia Putri, Anastasya Maura Paraswari, **Fotografer**: Erik, **Tata Artistik & Layout**: Santoso, Thoriq - **Pra Cetak**: Ramadhana Alfaris, Santoso, - **Alamat**: Jl. Borobudur 35 Malang Telp. (0341) 492282 Psw. 135 **homepage**: https://widyagama.ac.id/category/pilar/; **e-mail**: humas@widyagama.ac.id

Redaksi menerima sumbangan tulisan dalam bentuk berita, artikel ilmiah, opini lepas, features, puisi, cerpen, investigative reporting, foto, dan lain sebagainya yang selaras dengan nafas PILAR. Khusus naskah/artikel diharapkan menyertakan soft copynya. Adapun naskah maupun gambar yang karena pertimbangan tidak dapat dimuat, akan dikembalikan atau dapat diambil kembali.

Baru Dua Minggu, S2 Teknik Sipil UWG Malang Langsung Full!



Rektor UWG, Pembina Program Pascasarjana, Direktur Pascasarjana, Wakil Rektor 2, Wakil Rektor 1, Kepala Biro Keuangan, Kaprodi S2 Teknik Sipil dan Mahasiswa Baru Magister Teknik Sipil UWG

MALANG — Universitas Widya Gama Malang (UWG Malang) mencatat respons positif terhadap pembukaan Program Magister (S2) Teknik Sipil (SK Kemdiktisaintek Nomor 1085/B/0/2026, Tanggal 25 September 2026). Baru sekitar dua minggu pendaftaran dibuka, kuota mahasiswa telah terpenuhi. Capaian ini menjadi sinyal kuat tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan pascasarjana di UWG Malang.

Keberhasilan tersebut menjadi momentum penting bagi UWG Malang dalam memperluas akses pendidikan tinggi sekaligus menjawab kebutuhan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknik sipil dan pembangunan infrastruktur. Kehadiran program magister ini juga memperkuat pilihan pendidikan lanjutan bagi lulusan sarjana maupun kalangan profesional yang ingin mengembangkan keahlian dan daya saing.

Dengan tingginya animo calon mahasiswa, UWG Malang semakin optimistis mengembangkan pendidikan pascasarjana yang berkualitas, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional. Pencapaian ini sekaligus mempertegas komitmen kampus dalam memperluas kesempatan belajar serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan tinggi di Kota Malang.

Prof. Muryati juga menegaskan prinsip mendasar bahwa UWG Malang merupakan lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi proses akademik dan kualitas keilmuan.

"UWG tidak pernah menjual jasa, melainkan menyelenggarakan pendidikan," tegasnya.

Pesan tersebut menjadi pengingat bahwa gelar akademik harus diperoleh melalui proses pembelajaran yang sungguh-sungguh, integritas, serta penguasaan ilmu pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

UWG Malang Bidik Kelas Internasional, Mahasiswa Suriah, Mesir, dan Mali Mulai Jajaki Kuliah di Indonesia!



MALANG – Universitas Widya Gama Malang (UWG) semakin serius melangkah menuju kampus berdaya saing global. Tiga negara, yakni Suriah, Mesir, dan Mali, mulai masuk dalam penjajakan penerimaan mahasiswa internasional di UWG Malang. Langkah ini menjadi momentum penting dalam memperluas kiprah perguruan tinggi tersebut di kancah pendidikan dunia.

Keseriusan itu ditandai dengan kunjungan mahasiswa asal Suriah, Mesir, dan Mali yang diterima langsung oleh Rektor UWG Malang, Dr. Anwar, S.H., M.Hum., di ruang kerjanya, Jumat (2/10/2026).

Pertemuan tersebut menjadi bagian dari persiapan pembukaan kelas internasional sekaligus penguatan transformasi akademik UWG Malang menuju perguruan tinggi berwawasan global.

"Kita telah siap dengan perkuliahan kelas internasional dan menerima mahasiswa asing untuk melakukan perkuliahan di UWG Malang," tegas Rektor Dr. Anwar.

Menurutnya, internasionalisasi kampus bukan sekadar menghadirkan mahasiswa asing, melainkan langkah strategis meningkatkan mutu pendidikan, kualitas pembelajaran, pelayanan akademik, hingga daya saing lulusan.

"Aspek internasional ini menjadi fokus prioritas dalam pengembangan akademik di UWG Malang. Kita selalu berupaya membenahi banyak aspek untuk menjadi unggul," ungkapnya.

Rektor menekankan bahwa keberhasilan penyelenggaraan kelas internasional membutuhkan sinergi seluruh fakultas, program studi, dosen, tenaga kependidikan, serta kesiapan sarana dan prasarana pendukung.

Kehadiran mahasiswa dari tiga negara tersebut sekaligus membuka peluang terciptanya atmosfer akademik multikultural. Mahasiswa UWG Malang diharapkan dapat memperoleh pengalaman berinteraksi lintas bangsa, memperluas jejaring global, serta meningkatkan kompetensi komunikasi internasional.

Dari Malang Menuju Dunia!

Penjajakan kelas internasional ini menjadi bagian dari komitmen UWG Malang untuk terus bertransformasi sebagai perguruan tinggi yang unggul, adaptif, dan terbuka terhadap kolaborasi pendidikan lintas negara.

Melalui penguatan internasionalisasi, UWG Malang optimistis mampu memperluas jangkauan pendidikan sekaligus memperkenalkan kualitas perguruan tinggi Indonesia kepada masyarakat dunia.

Prof. Fitri Marisa: Merangkai Data, Mengembangkan Teknologi, Menginspirasi Generasi



MALANG – Kabar membanggakan datang dari Universitas Widya Gama Malang (UWG). Prof. Fitri Marisa, S.Kom., M.Pd., Ph.D., dosen sekaligus Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Informasi (FSTI), berhasil meraih jabatan akademik tertinggi sebagai **Guru Besar (Profesor)**. *Surat Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia* ***Nomor 29481/M/Kpt.kp/2026****, Tertanggal 28 September 2026.*

Dari Asisten Laboratorium Menuju Guru Besar: Mengembangkan Teknologi yang Cerdas, Humanis, dan Beradab

Perjalanan akademik **Prof. Ir. Fitri Marisa, S.Kom., M.Pd., Ph.D., Guru Besar Fakultas Sains dan Teknologi Informasi (FSTI) Universitas Widya Gama Malang (UWG)**, merupakan kisah tentang ketekunan, keberanian bermimpi, dan konsistensi dalam mengabdikan ilmu pengetahuan.

Kariernya di dunia pendidikan tinggi berawal dari posisi asisten laboratorium komputer setelah menyelesaikan pendidikan D3 Manajemen Informatika. Sambil bekerja, ia melanjutkan pendidikan S1 Teknik Informatika. Ketertarikannya pada dunia akademik semakin tumbuh ketika memperoleh kesempatan menjadi asisten dosen, hingga akhirnya melanjutkan pendidikan magister dan berkarier sebagai dosen.

Baginya, profesi dosen merupakan pilihan strategis, khususnya bagi perempuan yang ingin terus berkarya dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar tanpa meninggalkan peran sebagai istri dan ibu.

Kecintaannya terhadap dunia akademik kemudian membawanya menekuni bidang **Data Science, Data Mining, dan Gamification.** Ia meyakini bahwa data bukan sekadar kumpulan angka, melainkan sumber pengetahuan untuk memahami persoalan dan menghadirkan solusi bagi kehidupan manusia. Sementara itu, Gamification menjadi pendekatan untuk menjadikan teknologi lebih menarik, membangun motivasi, serta mendorong perubahan perilaku ke arah positif.

Perjalanan pendidikannya hingga jenjang doktoral juga menjadi pengalaman yang sangat berkesan. **Dalam proses tersebut, ia sempat menempuh perjalanan akademik di Malaysia dan India, hingga berhasil menyelesaikan disertasi yang menghasilkan kebaruan dan kontribusi di bidang Data Science dan Gamification.** Karya disertasi inilah yang menjadi salah satu pencapaian ilmiah paling membanggakan baginya.

Meraih jabatan akademik Guru Besar merupakan momen penuh kebahagiaan, keharuan, dan rasa syukur. Namun, **Prof. Fitri** memandang pencapaian tersebut bukan sebagai akhir perjalanan, melainkan awal dari amanah yang lebih besar untuk menghasilkan karya ilmiah, mengembangkan ilmu pengetahuan, membimbing akademisi muda, dan memberikan kontribusi lebih luas kepada masyarakat.

Di tengah kesibukannya sebagai dosen, peneliti, dan pimpinan fakultas, tantangan terbesar yang dihadapi adalah menjaga konsistensi dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi sekaligus menyeimbangkan tanggung jawab keluarga. Baginya, perjalanan akademik bukan tentang siapa yang paling cepat mencapai puncak, melainkan siapa yang mampu bertahan, terus belajar, dan memberikan manfaat.

Sebagai Dekan FSTI UWG, ia memiliki visi membangun fakultas yang unggul, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif dan relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. ***Penguatan kualitas dosen, pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE), pengembangan riset Artificial Intelligence dan Data Science, penguatan budaya mutu, serta perluasan kolaborasi industri menjadi prioritas pengembangannya.***

Namun, kompetensi teknologi saja tidak cukup. Ia memiliki keyakinan bahwa pendidikan tinggi harus melahirkan manusia yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas, etika, dan tanggung jawab sosial.

"Kompetensi membuat seseorang mampu bersaing, tetapi adab membuatnya layak dipercaya."

Ke depan, **Prof. Fitri** berkomitmen mengembangkan penelitian yang mengintegrasikan Data Science, Machine Learning, Explainable AI, dan Gamification, termasuk pemanfaatan teknologi untuk mendukung kesehatan mental generasi muda. Ia juga ingin memperkuat kolaborasi riset nasional dan internasional serta membangun ekosistem penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa.

Di balik pencapaiannya, dukungan keluarga menjadi sumber kekuatan yang sangat berarti. Ia menyadari bahwa keberhasilan meraih Guru Besar bukan semata-mata hasil perjuangan pribadi, melainkan juga buah dari doa, pengertian, dan pengorbanan orang-orang terdekat.

Kepada para dosen muda, ia berpesan agar tidak takut bermimpi menjadi Guru Besar. Fondasi keilmuan harus dibangun sejak dini melalui konsistensi penelitian, publikasi, kolaborasi, integritas, dan semangat belajar sepanjang hayat.

"Jangan hanya bercita-cita menjadi Guru Besar, tetapi bercita-citalah menjadi Guru Besar yang memiliki karya, integritas, dan manfaat bagi sesama."

Bagi **Prof. Fitri**, warisan terbesar seorang Guru Besar bukanlah gelar yang melekat pada namanya, melainkan ilmu yang terus berkembang, peneliti yang berhasil ditumbuhkan, dan manfaat yang tetap dirasakan masyarakat.

Melalui pengabdiannya di UWG, ia berharap dapat membangun tradisi akademik dan ekosistem riset teknologi yang kuat, produktif, serta mampu melahirkan inovasi yang cerdas, humanis, beretika, dan berpihak pada kemajuan bangsa.

Sebab, pada akhirnya, setinggi apa pun gelar akademik yang diraih, nilai seorang akademisi akan selalu diukur dari karya, pengabdian, dan manfaat yang ditinggalkannya bagi generasi berikutnya.

BORONG 6 MEDALI INTERNASIONAL DI MALAYSIA! UWG MALANG SABET EMAS, 2 PERAK DAN 3 PERUNGGU di IIICe 2026



MALANG — Universitas Widya Gama Malang (UWG) kembali mengukir prestasi membanggakan di panggung internasional. Tak tanggung-tanggung, enam medali sekaligus berhasil diraih dalam ajang International Innovation and Invention Competition (IIICe) 2026 yang diselenggarakan secara daring oleh Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM).

Prestasi gemilang tersebut meliputi satu Gold Medal, dua Silver Medal, dan tiga Bronze Medal, sekaligus mempertegas daya saing riset dan inovasi sivitas akademika UWG Malang di tingkat global.

Berdasarkan Award List for IIICe 2026 – Online Session, enam karya inovatif UWG berhasil mendapatkan pengakuan internasional melalui pengembangan teknologi infrastruktur, transportasi digital, logistik, hingga pertanian cerdas berbasis Internet of Things (IoT).

GOLD MEDAL: Teknologi Forensik Jalan Tembus Internasional

Medali emas diraih melalui karya ***"Digital Road Forensics: Integrated Precision Audit Using Rebar Scanning and Geospatial Analysis for Infrastructure Sustainability."***

Inovasi tersebut dikembangkan oleh **Satrio Aji Arimurti**, Dr. Ir. Dafid Irawan, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng., Ibnu Abi Aufah, Syehti Fatima Kusumaningrum, dan Intan Laily Nur Safira.

Karya ini mengintegrasikan teknologi rebar scanning dan analisis geospasial untuk mendukung audit infrastruktur jalan secara presisi dan berkelanjutan. Inovasi tersebut menjadi salah satu bukti kemampuan UWG menghadirkan solusi teknologi yang relevan dengan kebutuhan pembangunan infrastruktur.

DUA SILVER MEDAL: Transportasi Digital dan Pertanian Cerdas

Medali perak pertama diraih melalui inovasi ***"Food Delivery Using an On-Demand Transportation Service (ODTS) System in Indonesia"***, karya **Selvin Ceria Mita Ramadhan, Kristianus Noveri Gandum**, Aji Suraji, Agus Tugas Sudjianto, dan Mohamad Cakrawala.

Inovasi ini mengembangkan konsep layanan pengantaran makanan berbasis sistem transportasi digital sesuai kebutuhan masyarakat modern.

Sementara itu, medali perak kedua diraih oleh Gigih Priyandoko, Yuni Agung Nugroho, Luis Nada Saifudin, dan Wahyu Mulyo Utomo melalui inovasi teknologi irigasi presisi berbasis IoT dan fertigasi nanosilika untuk mendukung efisiensi produksi bayam dalam sistem pertanian perkotaan.

Kedua penghargaan tersebut menunjukkan kekuatan riset UWG dalam menjawab tantangan transformasi digital dan ketahanan pangan.

TIGA BRONZE MEDAL: Inovasi Transportasi dan Logistik

Tiga medali perunggu semakin melengkapi prestasi UWG Malang.

Medali pertama diraih melalui karya ***"The Implementation of Trans Jatim in East Java"*** oleh **Chorina Zulyana, Irmina Paula B.**, Aji Suraji, Dafid Irawan, dan Abdul Halim.

Medali kedua diperoleh melalui "Implementation of On-Demand Transportation Services Vehicles in Indonesia" karya Aril Maryantanata, Maria Dasilva Falo, Hosi Hotini, Candra Aditya, dan Aji Suraji.

Sedangkan medali ketiga diraih melalui inovasi "Implementation of On Demand Transportation Service (ODTS) in Improving the Efficiency and Quality of Expedition Services in the Digital Era" oleh Yolanda Kasih Natalie, Adinda Fitrianni Afivia, Heddy Ismaseptiawan, Aji Suraji, dan Riman.

Ketiga karya tersebut berfokus pada pengembangan transportasi publik, mobilitas digital, serta peningkatan efisiensi layanan ekspedisi.

UWG MALANG BUKTIKAN KUALITAS INOVASI BERDAYA SAING GLOBAL

Keberhasilan memborong enam medali internasional menjadi pencapaian penting bagi UWG Malang dalam memperkuat reputasi akademik dan budaya inovasi.

Prestasi ini sekaligus mencerminkan semangat Kampus Berdampak, ketika hasil penelitian tidak berhenti sebagai karya ilmiah, tetapi diarahkan untuk menjawab persoalan nyata masyarakat.

Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam berbagai inovasi tersebut menjadi modal strategis UWG Malang untuk terus memperluas jejaring riset dan meningkatkan kontribusi perguruan tinggi bagi pembangunan bangsa.

Dari Malang menembus Malaysia, UWG membuktikan bahwa inovasi anak bangsa mampu bersaing dan meraih pengakuan dunia. Enam medali internasional menjadi bukti nyata bahwa kampus daerah mampu melahirkan karya berkelas global.

Dari Ampas Kopi Malang, Mahasiswa FP UWG Buktikan Inovasi Lokal Bisa Menembus Forum Internasional



MALANG – Berawal dari persoalan limbah kopi yang kerap dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, tiga mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Widya Gama Malang (FP UWG), berhasil mengubah permasalahan lokal menjadi gagasan inovatif yang mengantarkan mereka menjadi finalis MUARA 2026 – National Call for Paper. Prestasi ini menjadi bukti bahwa kreativitas, keberanian mencoba, dan kolaborasi mampu membawa ide mahasiswa ke forum akademik yang lebih luas.

Ketiga mahasiswa tersebut adalah Mochammad Fathir Choirifaldi, Aisyaha Viona Febriyanti, dan Ullfa Qomaria. Mereka mengusung karya ilmiah berjudul **"Coffee Waste Circular Hub: A Replicable Rural–Urban Business Model from Malang for Indonesia's Coffee-Producing Regions"**, sebuah gagasan model bisnis ekonomi sirkular yang menghubungkan limbah kopi dari wilayah pedesaan dengan ampas kopi dari kawasan perkotaan untuk menciptakan nilai tambah dan peluang usaha baru.

Mochammad Fathir Choirifaldi Ketua Tim Mahasiswa:

"Waktu tahu kalau tim kami berhasil masuk sebagai finalis MUARA 2026, rasanya tentu senang dan bangga. Kami tidak menyangka bisa lolos ke babak final. Pengalaman ini membuktikan bahwa keberanian mencoba, usaha, dan kerja keras dapat membuka peluang untuk berkembang dan menghasilkan karya yang bermanfaat."

Bagi Fathir dan rekan-rekannya, pencapaian ini bukan sekadar keberhasilan dalam kompetisi ilmiah, tetapi juga kesempatan untuk belajar mengembangkan penelitian, memperkuat kerja tim, dan membawa gagasan dari Malang ke ruang akademik yang lebih luas. Mereka berharap prestasi tersebut dapat memotivasi mahasiswa UWG lainnya untuk berani mengikuti kompetisi dan menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Rosita Widya Putri, S.P., M.P. Dosen Pendamping: "Pertanian saat ini tidak berhenti pada produksi. Mahasiswa pertanian juga perlu memahami bagaimana sumber daya dikelola, diberi nilai tambah, dipasarkan, dan dikembalikan ke dalam sistem secara berkelanjutan. Di situlah inovasi agribisnis menjadi penting."

Rosita Widya Putri bersama Hanifatus Sahro, S.P., M.P., MBA, mendampingi tim dalam pengembangan gagasan, penyusunan karya ilmiah, analisis, hingga persiapan presentasi. Menurut Rosita, kekuatan gagasan Coffee Waste Circular Hub terletak pada upayanya membangun sistem pengelolaan limbah yang menghubungkan petani, pelaku usaha, dan pasar, sehingga residu kopi berpotensi menjadi sumber nilai ekonomi baru.

Pesan Inspiratif untuk Mahasiswa UWG: "Jangan takut mencoba. Gagasan besar bisa berawal dari persoalan sederhana di sekitar kita." Prestasi tiga mahasiswa FP UWG ini membawa pesan penting bagi generasi muda: inovasi tidak selalu harus dimulai dari teknologi yang rumit atau modal yang besar. Kepekaan melihat persoalan, kemauan melakukan riset, serta keberanian menguji gagasan dapat menjadi langkah awal menuju prestasi.

Dari ampas kopi di Malang, mahasiswa UWG menghadirkan perspektif baru tentang ekonomi sirkular dan masa depan agribisnis berkelanjutan. Sebuah inspirasi bahwa kampus bukan hanya tempat menimba ilmu, tetapi juga ruang untuk melahirkan solusi, membangun kewirausahaan, dan membawa potensi lokal menuju panggung yang lebih luas.

Mahasiswa Manajemen FEB UWG Malang Lolos Google Student Ambassador Batch II Tahun 2026

M. Ilham Kusuma, mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Widya Gama Malang (UWG), berhasil menorehkan prestasi membanggakan dengan lolos seleksi Google Student Ambassador (GSA) Batch II Tahun 2026. Ia berhasil melewati proses seleksi di tengah persaingan sekitar 2.000 peserta dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa mahasiswa UWG Malang memiliki potensi untuk berkembang, beradaptasi dengan kemajuan teknologi digital, serta mengambil peran aktif dalam membangun ekosistem digital di lingkungan kampus. Melalui program Google Student Ambassador, Ilham berkesempatan memperluas wawasan, membangun jejaring, dan mendorong pemanfaatan teknologi digital serta berbagai inovasi Google di kalangan mahasiswa.

Testimoni Keberhasilan

"Bagi saya, lolos sebagai Google Student Ambassador Batch II Tahun 2026 merupakan pengalaman yang sangat berharga. Ini menjadi kesempatan untuk terus belajar, mengembangkan kemampuan diri, memperluas relasi, dan berbagi pengetahuan tentang teknologi digital kepada teman-teman mahasiswa.

Proses ini mengajarkan saya bahwa keberhasilan membutuhkan kemauan untuk mencoba, konsistensi dalam belajar, serta keberanian untuk keluar dari zona nyaman. Saya berharap kesempatan ini tidak hanya menjadi pencapaian pribadi, tetapi juga menjadi jalan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan kampus.

Saya ingin mengajak teman-teman mahasiswa UWG Malang agar terus berani mencoba peluang baru, meningkatkan kompetensi digital, dan tidak takut bersaing di tingkat nasional. Jangan mudah menyerah ketika menghadapi kegagalan, karena setiap proses adalah kesempatan untuk belajar dan menjadi lebih baik."



Catatan: Testimoni di atas merupakan draf redaksional yang disusun untuk publikasi berdasarkan informasi prestasi Ilham, bukan kutipan langsung yang telah dikonfirmasi kepada mahasiswa.

Pesan Inspiratif

Prestasi M. Ilham Kusuma menjadi inspirasi bagi mahasiswa UWG Malang untuk terus berkarya, mengembangkan kompetensi, dan memanfaatkan peluang di era transformasi digital. Keberhasilan ini selaras dengan semangat UWG Malang dalam mencetak Generasi Unggulan yang Beradab, yakni generasi yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademik, tetapi juga adaptif, inovatif, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Selamat dan sukses kepada M. Ilham Kusuma! Semoga amanah sebagai Google Student Ambassador 2026 menjadi langkah awal untuk meraih prestasi yang lebih tinggi serta membawa nama baik Universitas Widya Gama Malang di tingkat nasional.

Dies Natalis ke-55, UWG Malang Tancap Gas Menuju Kampus Unggul Berkelas Dunia, Mahasiswa Baru Tembus Seribu!



Rektor UWG Menyerahan Secara Simbolis Bantuan Korban Bencana Aceh dan Sumatera berupa Uang Tunai dan Sembako

MALANG – Memasuki usia ke-55 tahun, Universitas Widya Gama Malang (UWG) semakin menunjukkan eksistensinya sebagai perguruan tinggi yang terus bertransformasi menuju kampus unggul berwawasan global. Peningkatan kepercayaan masyarakat, bertambahnya Guru Besar, hingga penerapan standar mutu internasional menjadi sederet capaian strategis sepanjang 2026.

Mengusung tema "Transformasi Menuju Kampus Unggul yang Berwawasan Global", UWG Malang menggelar Rapat Terbuka Senat Dies Natalis ke-55 di Hall Widya Graha Kampus 2, pada 24 Februari 2026.

Rektor UWG Malang, Dr. Anwar, S.H., M.Hum., menegaskan bahwa perjalanan 55 tahun UWG merupakan hasil kerja kolektif para pendiri, pimpinan terdahulu, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta seluruh keluarga besar Widya Gama.

"Laporan ini adalah laporan kinerja bersama, hasil kolaborasi pimpinan, senat, dosen, tenaga kependidikan, hingga mahasiswa," tegas Rektor.

Dalam laporan kinerjanya, UWG mencatat jumlah mahasiswa aktif mencapai 3.295 orang. Transformasi kampus juga diperkuat melalui peluncuran penerapan ISO 21001:2018, standar internasional sistem manajemen organisasi pendidikan, sebagai langkah meningkatkan kualitas layanan akademik, tata kelola, dan daya saing global.

Momentum Dies Natalis turut diwarnai pemberian penghargaan kepada dosen, karyawan, mahasiswa, organisasi kemahasiswaan berprestasi, serta doktor baru. UWG juga menyerahkan Buku Karya Teknologi dan bantuan sosial secara simbolis bagi korban bencana alam di Sumatera dan Aceh.

Ketua YPPI Widya Gama Malang, Prof. H.A. Mukhtie Fadjar, S.H., M.S., mengingatkan pentingnya menjaga nilai-nilai dasar yayasan sebagai fondasi pengembangan institusi yang berkelanjutan.



Pelepasan 10 Burung Merpati oleh Rektor, Wakil Rektor, Ketua Dewan Pembina YPPIWM, Ketua Pelaksana, tandai Pemberangkatan Peserta "WIDYA GAMA FUN WAK 2026", Minggu 25 Oktober 2026

Mahasiswa Baru Lampaui Seribu, Guru Besar Bertambah

Semangat transformasi tersebut semakin terasa dalam puncak rangkaian Dies Natalis melalui Widya Gama Fun Walk 2026, Minggu (25/10/2026), yang diikuti hampir 1.500 peserta dari keluarga besar Widya Gama Malang.

Dalam kesempatan itu, Rektor menyampaikan kabar membanggakan bahwa UWG Malang berhasil memperoleh kepercayaan masyarakat dengan penerimaan lebih dari 1.000 mahasiswa baru pada 2026.

"Alhamdulillah, pada tahun ini Universitas Widya Gama Malang kembali mendapatkan kepercayaan yang luar biasa dari masyarakat dengan jumlah mahasiswa baru lebih dari seribu orang. Kepercayaan ini tentu menjadi amanah sekaligus motivasi bagi kita semua untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan," ungkap Dr. Anwar.

Kabar menggembirakan lainnya datang dari bertambahnya jumlah Guru Besar UWG Malang. Kehadiran para profesor menjadi kekuatan baru dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

Hampir 1.500 Peserta Meriahkan Fun Walk 2026

Puncak perayaan Dies Natalis ke-55 berlangsung meriah di halaman Kampus 2 UWG Malang. Kegiatan jalan sehat melibatkan keluarga besar YPPI Widya Gama Malang, UWG, STIKES Widya Gama Husada, serta SMA dan SMK Widya Gama Malang.

Selain mempererat silaturahmi, kegiatan tersebut dimeriahkan pembagian hadiah menarik, mulai dari sepeda motor, lemari es, mesin cuci, hingga puluhan doorprize.

Rektor menegaskan bahwa perayaan Dies Natalis bukan sekadar seremoni, melainkan momentum rasa syukur sekaligus penguatan komitmen bersama untuk terus berprestasi dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Di usia ke-55, UWG Malang tidak hanya bertambah matang secara kelembagaan, tetapi juga semakin optimistis menatap masa depan. Dengan meningkatnya kepercayaan publik, bertambahnya Guru Besar, dan penguatan tata kelola berstandar internasional, UWG terus memacu transformasi menuju perguruan tinggi berakreditasi Unggul, kompetitif, dan berwawasan global.

UWG Malang Kukuhkan Dua Guru Besar dan Enam Profesor Emeritus, Perkuat Inovasi untuk Masa Depan Indonesia



MALANG – Universitas Widya Gama Malang (UWG) kembali mencatatkan tonggak penting dalam penguatan kualitas pendidikan tinggi nasional. Dua Guru Besar resmi dikukuhkan dan enam Profesor Emeritus menerima Surat Keputusan (SK) dalam Sidang Senat Terbuka yang digelar di Kampus II UWG Malang, Rabu (22/7/2026).

Momentum bersejarah ini menjadi bukti komitmen UWG Malang dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia, mengembangkan riset inovatif, serta meningkatkan kontribusi perguruan tinggi bagi pembangunan bangsa.

Dua akademisi yang dikukuhkan yakni **Prof. Dr. Ir. Ririen Prihandarini, M.S.,** Guru Besar Bidang Mikrobiologi Pertanian Fakultas Pertanian, dan **Prof. Dr. Ana Sopanah Supriyadi, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA.,** Guru Besar Bidang Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Menariknya, kedua profesor tersebut mengusung gagasan ilmiah yang relevan dengan tantangan nasional, mulai dari ketahanan pangan dan kelestarian lingkungan hingga penguatan tata kelola organisasi berbasis kearifan lokal.

Dalam orasi ilmiah bertajuk "Revolusi Bioindustri: Inovasi Kunci Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan dan Pemulihan Lingkungan", Prof. Ririen menawarkan pemanfaatan mikroorganisme sebagai pupuk hayati (biofertilizer) untuk meningkatkan produktivitas pertanian, mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia, sekaligus memulihkan kualitas lingkungan.

Sementara itu, Prof. Ana melalui orasi "Akuntansi Kearifan Lokal: Dari Nilai Budaya Menuju Akuntabilitas dan Keberlanjutan Organisasi" menegaskan pentingnya mengintegrasikan nilai budaya dalam sistem akuntansi guna menciptakan tata kelola organisasi yang berintegritas, transparan, dan berkelanjutan.

Rektor UWG Malang, Dr. Anwar, S.H., M.Hum., menegaskan bahwa pengukuhan dua Guru Besar tersebut merupakan langkah strategis dalam mempercepat transformasi akademik sekaligus memperkuat kontribusi keilmuan UWG di tingkat nasional maupun global.

"Pengukuhan Prof. Ririen Prihandarini dan Prof. Ana Sopanah menjadi momentum strategis bagi Universitas Widya Gama Malang dalam memperkuat kapasitas keilmuan serta menghasilkan solusi atas berbagai persoalan nasional," tegasnya.

Tak hanya menambah Guru Besar, UWG Malang juga menunjukkan perkembangan sumber daya akademik yang signifikan. Sepanjang 2024–2026, tercatat empat dosen berhasil meraih gelar doktor, 21 dosen mengalami kenaikan jabatan akademik, enam dosen memperoleh sertifikat pendidik profesional, serta enam Profesor Emeritus diangkat untuk memperkuat kepakaran dan pembinaan akademik.

Capaian tersebut sekaligus menegaskan keseriusan UWG Malang membangun ekosistem pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan berdampak bagi masyarakat.

Dengan bertambahnya Guru Besar dan penguatan kepakaran Profesor Emeritus, UWG Malang semakin memantapkan langkah menuju perguruan tinggi berdaya saing global yang mampu melahirkan inovasi, solusi, dan kontribusi nyata bagi kemajuan Indonesia.

PANGGUNG AKADEMIK INTERNASIONAL: AVIV YUNIAR RAHMAN RAIH PENGHARGAAN DOKTOR TERBAIK DI MALAYSIA



MALANG – Prestasi membanggakan kembali mengharumkan nama Indonesia di panggung pendidikan tinggi internasional. Dosen Universitas Widya Gama Malang (UWG), **Aviv Yuniar Rahman, S.T., M.T., Ph.D., sukses meraih Chancellor's Award (Anugerah Canselor),** penghargaan bergengsi sebagai lulusan doktor terbaik Asia e University (AeU), Malaysia.

Penghargaan tersebut diserahkan dalam Konvokesyen ke-15 Asia e University, Sabtu (24/10/2026), di IDCC Ideal Convention Centre, Shah Alam, Malaysia. Istimewanya, Aviv menjadi satu-satunya penerima Chancellor's Award untuk jenjang doktor dalam prosesi wisuda internasional tersebut.

Keberhasilan Kepala Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Informasi (FSTI) UWG Malang ini menjadi bukti bahwa kualitas akademisi Indonesia mampu memperoleh pengakuan di tingkat internasional.

Riset Kecerdasan Buatan Antarkan Dosen UWG Raih Pengakuan Internasional

Aviv meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) bidang Information and Communication Technology (ICT) melalui penelitian inovatif tentang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI).

Disertasinya berjudul "A Hybrid Deep Learning Framework for Automated Schematic Interpretation in Electrical Distribution Engineering Drawings" mengembangkan teknologi berbasis deep learning untuk membaca dan menginterpretasikan gambar teknik jaringan distribusi listrik secara otomatis.

Melalui teknologi image processing dan computer vision, penelitian tersebut memungkinkan sistem mengenali simbol, mendeteksi skema, membaca teks, hingga mengekstraksi informasi penting dari dokumen teknik.

Inovasi ini berpotensi meningkatkan efisiensi pengolahan dokumen teknik kelistrikan sekaligus membuka peluang penerapan AI dalam dunia industri dan rekayasa teknologi.

Penelitian doktoral tersebut diselesaikan di bawah bimbingan Prof. Ir. Dr. Zuhaina Zakaria, yang turut berperan dalam perjalanan akademik Aviv hingga meraih penghargaan tertinggi tersebut.

Kebanggaan UWG Malang, Inspirasi Akademisi Indonesia

Prestasi internasional ini menjadi momentum penting bagi UWG Malang dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia, pengembangan riset, dan reputasi perguruan tinggi berwawasan global.

Sebagai Kaprodi Teknik Informatika, Aviv diharapkan mampu mentransformasikan pengalaman akademik internasionalnya menjadi inovasi pembelajaran, penguatan penelitian dosen dan mahasiswa, serta pengembangan teknologi kecerdasan buatan di lingkungan kampus.

Keberhasilan tersebut juga menjadi inspirasi bagi generasi muda Indonesia bahwa ketekunan, konsistensi penelitian, dan keberanian berinovasi mampu mengantarkan akademisi nasional meraih pengakuan dunia.

Dari Malang menuju Malaysia, Aviv Yuniar Rahman membuktikan bahwa dosen UWG Malang tidak hanya mampu bersaing di tingkat internasional, tetapi juga menghadirkan karya ilmiah yang berpotensi memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan teknologi Indonesia.

Prestasi ini sekaligus mempertegas komitmen Universitas Widya Gama Malang sebagai kampus unggul, inovatif, dan berwawasan global, yang terus mendorong lahirnya akademisi serta generasi unggulan yang beradab dan berdampak bagi masyarakat.

BUKAN SEKADAR CAMPING! UWG MALANG TEMPA 26 MAHASISWA BARU AKUNTANSI JADI GENERASI BERINTEGRITAS



Lewat **GAPERSADA 2026**, mahasiswa baru Akuntansi UWG Malang dibekali jiwa kepemimpinan, keberanian berkomunikasi, solidaritas, dan tanggung jawab sebagai calon profesional masa depan.

MALANG — Universitas Widya Gama Malang (UWG) terus memperkuat pendidikan karakter mahasiswa sejak dini. Melalui kegiatan GAPERSADA 2026, sebanyak 26 mahasiswa baru Program Studi Akuntansi ditempa menjadi generasi tangguh, berjiwa pemimpin, dan berintegritas.

Kegiatan yang digagas Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) ini berlangsung pada 3–4 Oktober 2026, diawali di Kampus 2 UWG Malang dan dilanjutkan di Campground Coban Rais, Kota Batu.

Mengusung tema "Menjalin Kebersamaan, Membangun Sinergi, Mewujudkan Generasi yang Berintegritas", GAPERSADA menjadi ajang pembentukan karakter sekaligus penguatan solidaritas antarmahasiswa baru.

Jadi Kapten bagi Diri Sendiri

Kegiatan dibuka Sekretaris Program Studi Akuntansi UWG Malang, Muhammad Syafiq, S.E., M.S.A., CSRS., CRSA., CPTT.

Dalam arahannya, ia menegaskan bahwa GAPERSADA menjadi momentum resmi bergabungnya mahasiswa baru dalam keluarga besar Akuntansi UWG Malang.

Pesan penting yang ditekankan adalah mahasiswa harus mampu menjadi "kapten bagi dirinya sendiri", yakni memiliki keberanian menentukan arah, mengambil keputusan, serta bertanggung jawab atas perjalanan akademik dan masa depannya.

Tak sekadar kegiatan camping, peserta mendapatkan pembekalan kepemimpinan, public speaking, pengenalan HMJA, hingga wawasan profesi melalui pengenalan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Bangun Solidaritas di Alam Terbuka

Keseruan GAPERSADA semakin terasa melalui api unggun, pentas seni, night game, dan outbound yang dirancang untuk mempererat kebersamaan, melatih kerja sama tim, serta membangun rasa percaya diri mahasiswa.

GAPERSADA 2026 menjadi bukti bahwa pendidikan tinggi bukan hanya mencetak mahasiswa cerdas secara akademik, tetapi juga membentuk pribadi berkarakter, mandiri, dan memiliki integritas.

Melalui kegiatan ini, UWG Malang berharap 26 mahasiswa baru Akuntansi mampu tumbuh menjadi generasi unggul yang beradab, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia profesional.

Dari Coban Rais, semangat generasi Akuntansi UWG Malang yang berintegritas mulai dibangun!



Mahasiswa Akuntansi UWG Malang Belajar Langsung Tata Kelola Keuangan Negara di BPKAD Jatim

SURABAYA, 10 Juni 2026 – Universitas Widya Gama (UWG) Malang terus mencetak calon akuntan profesional yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Melalui Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), UWG Malang menggelar **Study Visit Government ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Timur, Rabu (10/6/2026).**

Kegiatan edukatif ini melibatkan 47 peserta, terdiri atas 38 mahasiswa dan 9 dosen, sebagai langkah strategis menjembatani teori perkuliahan dengan praktik nyata pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

Rombongan disambut Kepala UPT Pengembangan Pengelolaan Keuangan BPKAD Jatim, Marta Mukti Widodo, S.E., M.Si., yang mengapresiasi komitmen UWG Malang dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pembelajaran langsung di instansi pemerintah.

"Kami menyambut baik kegiatan ini sebagai bentuk sinergi antara dunia pendidikan tinggi dan pemerintah daerah. Semoga mahasiswa memperoleh wawasan mengenai pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel," ujarnya.

Mahasiswa mendapatkan pembekalan langsung dari Yuni Arlini, S.E., M.M., mengenai sistem penganggaran pemerintah daerah, mulai perencanaan hingga pertanggungjawaban keuangan.

Sementara itu, A. Rizal Hidayat, S.E., memaparkan struktur organisasi BPKAD beserta fungsi strategisnya dalam mendukung tata kelola keuangan publik.

Diskusi berlangsung interaktif. Mahasiswa antusias mendalami implementasi APBD, transparansi anggaran, hingga peluang karier akuntan di sektor pemerintahan.

Ketua Prodi Akuntansi UWG Malang, Khojanah Hasan, S.E., M.M., Ak., CA., CTT., menyampaikan apresiasi kepada jajaran BPKAD Jatim atas kesempatan pembelajaran tersebut.

"Kegiatan ini sangat penting untuk memperkaya wawasan mahasiswa mengenai praktik pengelolaan keuangan sektor publik secara nyata," ungkapnya.

Melalui program ini, UWG Malang menegaskan komitmennya menghadirkan pendidikan aplikatif, memperkuat sinergi kampus dan pemerintah, serta melahirkan lulusan akuntansi yang kompeten, berintegritas, adaptif, dan berdaya saing nasional maupun global.

Bukan Kuliah Biasa! 49 Mahasiswa Baru UWG Malang Ditempa Jadi Pemimpin Masa Depan Lewat ManCamp 2026



MALANG – Bukan sekadar berkemah, **Management Camp (ManCamp) 2026** Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJM), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Widya Gama (UWG) Malang, menjadi ajang pembentukan karakter dan kepemimpinan bagi 49 mahasiswa baru.

Berlangsung selama tiga hari, 2–4 Oktober 2026, kegiatan bertema "Grow, Lead, Make An Impact" ini mengajak peserta belajar memimpin melalui pengalaman, tantangan, dan kerja sama tim.

Rangkaian kegiatan diawali di Kampus II UWG Malang dengan pembekalan materi sejarah HMJM, kepemimpinan, relevansi organisasi terhadap dunia kerja, serta manajemen waktu. Kegiatan dilanjutkan di kawasan Wana Winong, Wajak, Kabupaten Malang, melalui outbound, simulasi pemecahan masalah (problem solving), dan tantangan kerja sama tim.

Tak hanya mengasah kemampuan individu, peserta juga membangun solidaritas melalui malam api unggun, inagurasi, dan Adventure Night. Rangkaian kegiatan ditutup dengan outbound lanjutan, pembacaan ikrar bersama, serta pembagian hadiah.

Melalui ManCamp 2026, HMJM FEB UWG Malang menegaskan bahwa kepemimpinan tidak terbentuk secara instan. Dibutuhkan proses, keberanian mengambil keputusan, komunikasi, dan tanggung jawab.

Kegiatan ini diharapkan menjadi bekal 49 mahasiswa baru untuk aktif berorganisasi, berprestasi, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Machine Camp 2026 di Pantai Tamban, Bangun Potensi dan Perkuat Solidaritas Mahasiswa Teknik Mesin



MALANG – Semangat kebersamaan dan pengembangan diri mewarnai pelaksanaan **Machine Camp 2026 yang digelar di Pantai Tamban, Kabupaten Malang**. Mengusung tema **"Merangkai Potensi, Menggerakkan Potensi, Menguatkan Solidarity"**, kegiatan ini menjadi momentum penting dalam membangun karakter, kreativitas, serta solidaritas mahasiswa Teknik Mesin lintas angkatan.

Kegiatan ini diikuti mahasiswa baru angkatan 2026 bersama mahasiswa angkatan 2022 hingga 2025. Kehadiran berbagai generasi mahasiswa tersebut menciptakan ruang interaksi, kolaborasi, dan pertukaran pengalaman untuk mempererat hubungan kekeluargaan di lingkungan Program Studi Teknik Mesin.

Sejumlah pemateri turut memberikan wawasan dan motivasi, di antaranya Ir. Arief Rizki Fadhillah, ST., MT. selaku Sekretaris Program Studi Mesin, Dr. Gatot Soebiyakto, ST., MT., Dr. Ir. Nova Risdiyanto Ismail, ST., MT., Ir. Purbo Suwandono, ST., MT., serta para alumni Teknik Mesin.

Melalui Machine Camp 2026, mahasiswa diajak mengenali dan mengembangkan potensi diri, baik dalam bidang akademik, keterampilan, kepemimpinan, kreativitas, maupun organisasi. Potensi tersebut diharapkan tidak hanya menjadi keunggulan individu, tetapi juga diwujudkan melalui inisiatif, kerja sama, dan kontribusi nyata bagi program studi serta masyarakat.

Lebih dari sekadar kegiatan kebersamaan, Machine Camp 2026 juga menanamkan nilai solidaritas, kepedulian, dan tanggung jawab lintas generasi.

"Teknik Mesin yang kuat bukan hanya dibangun oleh individu yang hebat, tetapi oleh kebersamaan, kepedulian, dan semangat untuk saling menguatkan."

Dengan semangat tersebut, Machine Camp 2026 diharapkan menjadi titik awal lahirnya generasi mahasiswa Teknik Mesin yang kompeten, berkarakter, dan solid.

MAPA Bisnis Digital UWG Malang di Pujon: Tanamkan Jiwa Inovator, Cetak Calon Technopreneur Muda

MALANG – Membentuk generasi muda yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan ekonomi digital menjadi komitmen Universitas Widya Gama Malang (UWG). Melalui Program Studi S1 Bisnis Digital, mahasiswa baru dibekali semangat kolaborasi, kepemimpinan, dan kreativitas dalam kegiatan **Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MAPA)** yang berlangsung di Taman Merak, Pujon, Kabupaten Malang.

Mengusung suasana alam terbuka, kegiatan ini menjadi momentum membangun keakraban sekaligus menanamkan mentalitas unggul sejak awal perjalanan akademik. Berbeda dari orientasi konvensional, MAPA dirancang sebagai ruang pembelajaran interaktif yang mengintegrasikan pemahaman bisnis modern, teknologi digital, dan kemampuan memecahkan masalah.

Para mahasiswa baru mengikuti berbagai aktivitas kelompok, simulasi strategi bisnis, serta diskusi yang mengasah kemampuan berpikir kritis dan kerja sama tim. Melalui pengalaman tersebut, peserta didorong untuk berani menyampaikan gagasan, mengambil keputusan, dan mengembangkan potensi diri.

Ketua Pelaksana kegiatan menegaskan bahwa mahasiswa Bisnis Digital UWG tidak cukup hanya menguasai teori, tetapi juga harus memiliki kepekaan terhadap peluang industri dan kewirausahaan berbasis teknologi (technopreneurship).

"Bisnis digital adalah tentang bagaimana kita menciptakan solusi dan nilai tambah melalui teknologi. Kami ingin menanamkan jiwa kepemimpinan, kreativitas, serta semangat kolaborasi sejak awal mereka melangkah di UWG Malang," ungkapnya.

MAPA menjadi langkah strategis Prodi S1 Bisnis Digital UWG dalam menyiapkan generasi muda yang tidak sekadar menjadi pengguna teknologi, tetapi mampu menciptakan inovasi dan peluang bisnis.

Dengan semangat Kampus Unggul, Berdaya Saing Global dan Berkarakter, UWG Malang terus mendorong lahirnya generasi unggulan yang beradab, kreatif, dan siap berkontribusi dalam transformasi digital Indonesia.



UWG Malang Cetak Generasi Emas 2045: Pintar Saja Tak Cukup, Integritas dan Adab Jadi Kunci



MALANG – Universitas Widya Gama Malang (UWG) menegaskan komitmennya mencetak generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045. Bukan sekadar cerdas secara akademik, mahasiswa juga dituntut beradab, berintegritas, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Komitmen tersebut ditegaskan Rektor UWG Malang, Dr. Anwar, S.H., M.Hum., saat membuka Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun Akademik 2026/2027. Kegiatan yang berlangsung pada 13–16 September 2026 itu diikuti lebih dari 1.200 mahasiswa baru.

Rektor mengingatkan bahwa kecerdasan tanpa karakter dan integritas dapat kehilangan arah. Karena itu, UWG ingin melahirkan lulusan yang menjunjung tinggi kejujuran, etika, akhlak, dan tanggung jawab dalam kehidupan profesional maupun bermasyarakat.

Di tengah pesatnya perkembangan kecerdasan buatan (AI) dan transformasi digital, mahasiswa juga didorong berpikir kritis, aktif berprestasi, serta mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab.

Melalui semangat Kampus Berdampak, UWG mempersiapkan mahasiswa menjadi agen perubahan melalui inovasi, penelitian, kewirausahaan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pesan utama UWG jelas: Indonesia Emas 2045 membutuhkan generasi yang bukan hanya pintar, tetapi juga beradab, berkarakter, adaptif, dan mampu membawa perubahan positif bagi bangsa.

TIGA PROPOSAL MAHASISWA UWG MALANG TEMBUS PENDANAAN NASIONAL 2026, BUKTI INOVASI ANAK BANGSA!



MALANG, 25 Mei 2026 – Prestasi membanggakan kembali ditorehkan Universitas Widya Gama Malang (UWG). Tiga proposal inovatif mahasiswa berhasil menembus pendanaan nasional Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendikti Saintek) Tahun 2026.

Berdasarkan pengumuman resmi tertanggal 22 Mei 2026, UWG Malang meloloskan satu proposal Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan dua proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Pada P2MW, Hafiv Febrian Rifky Nurhadi sukses mengusung inovasi TRIVORA FURNITURE – Three Material One Masterpiece, dengan pembimbing Arif Rizky Fadilah, S.T., M.T.

Sementara itu, Mutia Wulan Febriyanti berhasil memperoleh pendanaan PKM-PM melalui inovasi SMART KAMPUNG PANGAN, teknologi vertical farming berbasis IoT untuk kemandirian pangan masyarakat Tulusrejo.

Prestasi berikutnya diraih Muhammad Hisyam Mustawa melalui PKM-RE, mengembangkan pemanfaatan limbah kayu secang untuk meningkatkan kinerja solar still, dibimbing Dr. Nova Risdianto Ismail, S.T., M.T.

Kepala Biro Akademik UWG, Ir. Suprihana, M.P., mengapresiasi keberhasilan tersebut dan berharap jumlah penerima hibah terus meningkat.

Tiga proposal yang lolos pendanaan ini mempertegas komitmen UWG Malang dalam melahirkan inovator, peneliti muda, dan wirausahawan berdaya saing nasional.



214 Peserta Antusias! UWG Malang Resmikan Galeri Investasi BEI, Siapkan Generasi Muda Jadi Investor Cerdas

Gandeng BEI, OJK, dan Indo Premier Sekuritas, UWG Malang Perkuat Literasi Keuangan dan Bekali Mahasiswa Strategi Investasi Saham.

MALANG – Universitas Widya Gama (UWG) Malang semakin serius mencetak generasi muda melek finansial. Melalui Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (BEM FEB), UWG Malang meresmikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (28/10/2026), sebagai pusat edukasi pasar modal dan pengembangan kompetensi investasi mahasiswa.

Bertempat di Auditorium Lantai 4 Kampus II UWG Malang, kegiatan ini disambut antusias 214 peserta, terdiri atas 184 peserta luring dan 30 peserta daring, yang berasal dari berbagai organisasi mahasiswa lintas fakultas.

Peresmian dilakukan langsung oleh Rektor UWG Malang, Dr. Anwar, S.H., M.Hum., dengan melibatkan perwakilan BEI, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT Indo Premier Sekuritas.

Turut hadir Dekan FEB (Dr. Survival, S.E., M.M.), Wakil Dekan FEB Dra. Dwi Anggarani, M.M., Ak., CA., Ketua Program Studi Manajemen Dra. Wahju Wulandari, M.M., Ketua Program Studi Akuntansi Khojanah Hasan, M.M., Ak., CA., CTT., serta jajaran pimpinan fakultas dan universitas.

Tak sekadar seremoni, mahasiswa langsung dibekali pengetahuan investasi saham dan strategi membaca peluang pasar modal.

Dyan Fajar Mahardika memaparkan perkembangan pasar modal Indonesia, sementara Zanuar Priyatno memperkenalkan praktik investasi menggunakan aplikasi IPOT X.

Peserta mempelajari analisis fundamental, rasio keuangan perusahaan, dividend yield, teknik screening saham, hingga strategi Dollar Cost Averaging (DCA) untuk membangun investasi secara bertahap.

Usai peresmian, jajaran pimpinan dan tamu undangan meninjau fasilitas Galeri Investasi BEI di Lantai 3 Kampus II UWG Malang.

Kehadiran galeri ini menjadi langkah strategis UWG Malang dalam menjembatani teori akademik dengan praktik investasi nyata.

Melalui fasilitas tersebut, UWG Malang berkomitmen melahirkan generasi muda yang cerdas mengelola keuangan, memahami risiko investasi, serta mampu mengambil keputusan finansial secara bijak dan bertanggung jawab.

UWG Malang menegaskan perannya sebagai kampus yang tidak hanya mencetak lulusan unggul secara akademik, tetapi juga mandiri secara finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan.

OISI XI UWG Malang Guncang Panggung Nasional! 12 Tim Terbaik Adu Kecerdasan, Cetak Calon Akuntan Muda Berprestasi



MALANG – Universitas Widya Gama (UWG) Malang kembali menjadi pusat lahirnya talenta akuntansi muda Indonesia. Melalui Olimpiade Akuntansi Nasional (OISI) XI 2025, sebanyak 12 tim terbaik dari berbagai daerah bersaing memperebutkan gelar juara nasional dalam babak semifinal dan final, Minggu (21/12/2025), di Auditorium Lantai 4 Kampus 2 UWG Malang.

Ajang bergengsi yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi bersama Program Studi Akuntansi FEB UWG ini mengusung tema ***"Mewujudkan Akuntan Muda yang Kompeten, Kreatif, dan Berintegritas melalui Pendidikan dan Kompetisi yang Berkarakter."***

Setelah melewati seleksi daring yang melibatkan ratusan peserta dari puluhan SMA/SMK se-Indonesia, sebanyak enam tim SMA dan enam tim SMK berhasil melaju ke babak penentuan.

Persaingan berlangsung sengit melalui sesi Fast Furious, Show Your Brain, dan Babak Surprise yang menguji kecerdasan, ketepatan analisis, serta kekompakan peserta.

Kaprodi Akuntansi FEB UWG Malang, Khojanah Hasan, S.E., M.M., CA., CTT., mengapresiasi semangat para finalis dan kelancaran penyelenggaraan kompetisi nasional tersebut.

Inilah Para Juara OISI XI 2025!

Kategori SMA:

1. Juara I: SOTO CAK YASIN – SMAN 2 Mojokerto.
2. Juara II: ORNIPASI BANYUANYAR U1 – MA Darul Ulum Banyuanyar.
3. Juara III: NURUL ILMI – SMAN 1 Bangil.

Kategori SMK:

1. Juara I: AUDIT ALCHEMIST – SMKN 1 Surabaya.
2. Juara II: PROLOG – SMKN Wongsorejo.
3. Juara III: ATHENA – SMKN 1 Gedangan.

Penghargaan diserahkan jajaran pimpinan UWG Malang kepada para pemenang.

OISI XI menjadi bukti komitmen UWG Malang dalam membangun ekosistem pendidikan akuntansi nasional, sekaligus menyiapkan generasi profesional yang kompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan.



MAHASISWA THP UWG MALANG TEMBUS FINAL NASIONAL! SORCRACK, Inovasi Sorgum Bebas Gluten Siap Jadi Pangan Masa Depan Indonesia



MALANG, 20 Juni 2026 – Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Widya Gama (UWG) Malang di kancah nasional. Tim Brownova dari Program Studi Teknologi Hasil Pertanian (THP), Fakultas Pertanian UWG Malang, berhasil menembus babak final Agri Food Innovation 2026, kompetisi inovasi pangan nasional dalam rangka Agripolyfest dan Dies Natalis ke-8.

Hebatnya, inovasi tersebut digagas Wahyu, mahasiswa semester 2 angkatan 2025, bersama rekannya, Messy. Keduanya sukses bersaing dengan peserta dari berbagai perguruan tinggi ternama di Indonesia.

"Awalnya saya sempat insecure karena harus bersaing dengan mahasiswa dari kampus besar. Namun, saya memilih

bersambung ke hal. 8...SORCRACK

UWG MALANG RAIH PENGHARGAAN GUBERNUR JATIM! Jadi Salah Satu PTS yang Diapresiasi Berkat Kepedulian Pendidikan Anak Bangsa



SURABAYA – Prestasi membanggakan kembali ditorehkan Universitas Widya Gama Malang (UWG). Kampus yang dikenal memiliki komitmen kuat terhadap pendidikan inklusif ini berhasil meraih penghargaan dari Gubernur Jawa Timur atas kontribusinya membuka akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu.

Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Rektor UWG Malang, Dr. Anwar, S.H., M.Hum., di Kantor Gubernur Jawa Timur, Jumat (19/6/2026).

Istimewanya, UWG Malang menjadi salah satu dari sedikit Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Jawa Timur yang memperoleh apresiasi Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkat komitmennya mendukung pemerataan pendidikan melalui berbagai program beasiswa.

Bukan Sekadar Kampus, UWG Hadir Membuka Harapan

Penghargaan ini menjadi bukti nyata bahwa UWG Malang tidak hanya berorientasi pada kualitas akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Melalui program beasiswa, UWG Malang terus memberikan kesempatan kepada generasi muda berprestasi yang menghadapi keterbatasan ekonomi agar tetap dapat mengenyam pendidikan tinggi dan mewujudkan cita-citanya.

Bagi UWG Malang, keterbatasan ekonomi tidak boleh menjadi penghalang bagi anak bangsa untuk meraih masa depan.

Komitmen tersebut sejalan dengan upaya Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam memperluas akses pendidikan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mempersiapkan generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045.

Rektor UWG: Penghargaan Jadi Motivasi Memperluas Akses Pendidikan

Bagi keluarga besar UWG Malang, apresiasi dari Gubernur Jawa Timur menjadi momentum penting untuk semakin memperkuat peran perguruan tinggi dalam menghadirkan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berkeadilan.

Di bawah kepemimpinan Dr. Anwar, UWG Malang terus mendorong penguatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sekaligus memperluas kesempatan kuliah bagi masyarakat yang membutuhkan.

Penghargaan ini sekaligus menegaskan posisi UWG Malang sebagai salah satu PTS di Jawa Timur yang berkomitmen menghadirkan pendidikan tinggi bagi seluruh lapisan masyarakat.

Dengan semangat Kampus Berdampak, UWG Malang terus melangkah sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya mencetak lulusan unggul dan berdaya saing, tetapi juga berkontribusi nyata dalam membangun masa depan bangsa.

UWG Malang membuktikan, pendidikan berkualitas bukan hanya milik mereka yang mampu, melainkan hak setiap anak bangsa yang memiliki tekad untuk maju.

---

sambungan dari hal. 7: .....SORCRACK

berani mencoba. Alhamdulillah, akhirnya bisa membawa nama UWG Malang ke tingkat nasional," ungkap Wahyu.

SORCRACK, Terobosan Pangan Lokal Bernilai Ekonomi

Inovasi unggulan tim Brownova bernama SORCRACK (Sorghum Brownies Cracker), camilan berbahan sorgum bebas gluten yang dikembangkan menggunakan teknologi fermentasi terkontrol.

Teknologi tersebut dirancang untuk mengurangi kandungan antinutrisi, meningkatkan daya cerna, sekaligus menghasilkan brownies tipis, renyah, dan bernilai fungsional.

SORCRACK juga dikembangkan sebagai alternatif pangan berbasis komoditas lokal yang berpotensi mendukung diversifikasi pangan nasional sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap gandum impor.

Menariknya, Wahyu mengaku hanya memiliki waktu sekitar satu minggu untuk riset dan lima hari pengembangan produk sebelum batas akhir pengumpulan proposal.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari dukungan laboratorium THP, pendampingan akademik, serta motivasi para dosen Fakultas Pertanian UWG Malang.

Tak berhenti sebagai finalis nasional, Wahyu berambisi mengembangkan SORCRACK menjadi bisnis pangan sehat melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).

"Saya ingin SORCRACK dikenal masyarakat Indonesia dan menjadi produk nyata yang bermanfaat, bukan sekadar karya kompetisi," tegasnya.

Prestasi ini membuktikan bahwa mahasiswa muda UWG Malang mampu melahirkan inovasi kreatif, kompetitif, dan berpotensi memberikan kontribusi bagi masa depan ketahanan pangan Indonesia.

UWG MALANG GANDENG INKINDO DAN INTAKINDO JATIM! Siapkan SDM Profesional Unggul, Didukung 16 Profesor

Perkuat sinergi kampus dan dunia profesi, Universitas Widya Gama Malang membuka peluang pendidikan lanjutan, peningkatan kompetensi, hingga kolaborasi riset untuk menjawab kebutuhan industri nasional.

SURABAYA – Universitas Widya Gama (UWG) Malang terus memperkuat kiprahnya dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) unggul dan berdaya saing nasional. Kali ini, UWG Malang membangun sinergi strategis bersama INKINDO Jawa Timur dan INTAKINDO Jawa Timur, membuka peluang kolaborasi pendidikan tinggi dengan dunia profesional.

Pertemuan strategis tersebut dipimpin langsung Rektor UWG Malang, Dr. Anwar, S.H., M.Hum., didampingi Wakil Rektor III Prof. Dr. Ana Sopanah, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA., Direktur Pascasarjana, Ketua Program Studi Teknik Sipil, Kepala Humas, dan Kepala Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB).

Rombongan disambut Ketua INKINDO Jawa Timur, Ir. Irwan Susilo, S.T., M.T., IPM., bersama Ketua INTAKINDO Jawa Timur, Ir. Ma'un, S.T., M.T., IPM.

Dalam pertemuan tersebut, Rektor UWG Malang menegaskan kesiapan kampusnya menjadi mitra strategis dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan dan kompetensi tenaga profesional.

"UWG Malang saat ini memiliki 16 profesor yang menjadi salah satu kekuatan akademik universitas. Dengan dukungan sumber daya akademik tersebut, kredibilitas akademik kampus kami sangat terjamin. Untuk peningkatan kualitas SDM, kami sangat terbuka dan siap memfasilitasi berbagai program yang dapat dikembangkan bersama INKINDO Jawa Timur dan INTAKINDO Jawa Timur," tegas Dr. Anwar.

Menurutnya, kolaborasi perguruan tinggi dengan organisasi profesi merupakan langkah penting untuk



menjembatani kekuatan akademik dengan kebutuhan nyata dunia kerja.

Sementara itu, Wakil Rektor III UWG Malang, Prof. Dr. Ana Sopanah, menegaskan bahwa penguatan kurikulum, kualitas dosen, dan pengembangan program akademik terus dilakukan agar lulusan UWG semakin adaptif terhadap perkembangan industri.

Kolaborasi tersebut juga diharapkan membuka kesempatan bagi para profesional untuk melanjutkan pendidikan sekaligus memperkuat kompetensi melalui berbagai program akademik UWG Malang.

Ketua INKINDO Jawa Timur, Ir. Irwan Susilo, menyambut positif langkah tersebut. Ia menilai peningkatan kualifikasi pendidikan menjadi kebutuhan penting bagi anggota organisasi profesi dalam menghadapi persaingan dan tuntutan dunia kerja.

"Kompetensi pendidikan menjadi hal penting bagi kami. Karena itu, kolaborasi dengan kampus akan menjadi salah satu hal yang kami prioritaskan," ujarnya.

Sinergi tiga lembaga ini membuka peluang sejumlah program konkret, mulai dari pendidikan pascasarjana, seminar dan kuliah praktisi, pelatihan kompetensi, penelitian bersama, hingga pengabdian kepada masyarakat.

Bagi UWG Malang, kolaborasi tersebut sekaligus memperkuat keterhubungan mahasiswa dan dosen dengan dunia profesional melalui pembelajaran aplikatif dan penelitian yang relevan dengan kebutuhan industri.

Dengan kekuatan 16 profesor dan pengembangan pendidikan pascasarjana, UWG Malang semakin memantapkan langkah sebagai kampus yang berorientasi pada kualitas, kolaborasi, dan dampak nyata bagi masyarakat.

Pertemuan ini menjadi langkah awal menuju kerja sama berkelanjutan yang diharapkan mampu melahirkan SDM profesional, kompeten, dan berdaya saing, sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan Jawa Timur dan Indonesia.

15 Karya Ilmiah Magister Manajemen UWG Malang Tembus Forum Internasional ICOBUSS 2026



MALANG – Membuktikan bahwa penelitian tesis tidak sekadar berakhir di perpustakaan, sebanyak 15 karya ilmiah Program Studi Magister Manajemen (MM) Pascasarjana Universitas Widya Gama Malang (UWG Malang) berhasil menembus forum internasional 6th International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS) 2026.

Dalam konferensi yang berlangsung secara daring pada 31 Oktober–1 November 2026 tersebut, UWG Malang turut mengambil peran sebagai co-host, bersama penyelenggara utama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Sebanyak 15 presenter Magister Manajemen dijadwalkan memaparkan hasil penelitian mereka pada Minggu (1/11).

Keikutsertaan ini terdiri atas 14 artikel penelitian mahasiswa yang masing-masing melibatkan empat dosen MM sebagai anggota penulis, serta satu artikel kolaboratif yang dipimpin langsung oleh **Ketua Program Studi Magister Manajemen, Prof. Dr. Adya Hermawati, M.M.,** bersama mahasiswa.

Mengusung tema "Shaping the Future of Digital and Intelligent Economies through Innovation, Trust, and Business Competitiveness", ICOBUSS 2026 menghadirkan akademisi dan pakar internasional dari Malaysia, Korea Selatan, Spanyol, dan Thailand. Anies Rasyid Baswedan, Ph.D., juga dijadwalkan menjadi salah satu pembicara utama.

Menurut Prof. Adya, keterlibatan mahasiswa dalam forum internasional merupakan bagian dari penguatan budaya riset dan kolaborasi akademik. Mahasiswa tidak hanya dituntut menyelesaikan tesis, tetapi juga mampu mengembangkan hasil penelitiannya menjadi karya ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Partisipasi ini sekaligus memperkuat internasionalisasi UWG Malang, meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa, serta memperluas jejaring penelitian lintas negara.

Melalui momentum ICOBUSS 2026, Pascasarjana UWG Malang menegaskan komitmennya mencetak generasi unggulan yang beradab, produktif, kolaboratif, dan berwawasan global.

SENTUHAN AI ANGKAT BATIK MALANG! Tim PKM UWG Malang Sulap Batik Lintang Jadi Produk Bernilai Eksklusif



Inovasi teknologi Artificial Intelligence (AI) berpadu dengan kearifan budaya lokal, membuka peluang UMKM batik Malangan naik kelas tanpa kehilangan identitas dan filosofi tradisional.

MALANG – Universitas Widya Gama Malang (UWG) kembali menunjukkan kiprahnya dalam pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis teknologi. Melalui **Program Kemitraan Masyarakat (PKM)**, tim dosen UWG Malang menghadirkan inovasi pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk meningkatkan kreativitas, kualitas desain, dan nilai ekonomi produk UMKM Batik Lintang di Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.

Program yang berlangsung pada Juli hingga 15 Agustus 2026 ini diketuai **Dr. Hanif Rani Iswari, S.E., M.M.,** bersama tim PKM UWG Malang, dengan mengintegrasikan teknologi desain generatif, penguatan identitas budaya, strategi pemasaran digital, dan pengembangan produk batik eksklusif.

Menariknya, teknologi AI tidak digunakan untuk menggantikan kreativitas pembatik, melainkan mempercepat eksplorasi motif dan membuka peluang inovasi desain.

"Teknologi tidak menggantikan artisan, tetapi membantu membuka lebih banyak kemungkinan desain. Keputusan akhir tetap di tangan manusia yang memahami motif, filosofi, budaya, dan karakter batik," tegas Hanif.

Batik Tradisional Naik Kelas, AI Jadi Pengungkit Kreativitas

Menurut Hanif, keunggulan Batik Lintang terletak pada keterampilan membatik secara handmade, kekayaan motif budaya Malangan, serta filosofi yang melekat pada setiap karya.

Tim PKM UWG Malang memperkenalkan pendekatan inconspicuous luxury, yakni konsep kemewahan yang tidak mengandalkan tampilan mencolok, tetapi menonjolkan kualitas pengerjaan, keaslian, kelangkaan, identitas perajin, dan nilai budaya.

Melalui pendampingan tersebut, produk Batik Lintang dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni reguler, unggulan, dan eksklusif, berdasarkan tingkat kesulitan, waktu pengerjaan, kelangkaan motif, serta kekuatan filosofi desain.

Anggota tim PKM, Saiful, menjelaskan bahwa AI menjadi sarana memperkaya kreativitas, sementara proses kurasi tetap dilakukan oleh perajin agar setiap motif mempertahankan karakter budaya lokal.

Tidak berhenti pada inovasi desain, tim UWG Malang juga mengembangkan strategi storytelling digital bertajuk "Batik Lahir di Tengah Kehidupan Perempuan".

Konsep ini mengangkat kisah para perempuan pembatik, mulai dari proses mencanting, pewarnaan, inspirasi motif, hingga perjalanan selembar kain menjadi karya bernilai seni.

Pemilik Batik Lintang Apresiasi Inovasi UWG

Pemilik sekaligus artisan utama Batik Lintang, Ita Fitriyah, mengapresiasi pendampingan yang memberikan perspektif baru dalam pengembangan usaha batik tradisional.

Menurutnya, pemanfaatan desain generatif membantu mempersingkat proses pencarian ide sekaligus membuka peluang pengembangan motif yang lebih beragam.

Sementara itu, anggota tim PKM UWG Malang, Dr. Sodik, SE.,M.Si., menegaskan bahwa keberhasilan program bukan sekadar penggunaan teknologi, melainkan kemampuan UMKM untuk terus berinovasi secara mandiri.

"Teknologi dan pendampingan hanya menjadi pengungkit, sedangkan pengetahuan budaya dan keputusan kreatif tetap berada pada artisan," tegasnya.

Ke depan, pendampingan diarahkan pada pengembangan koleksi limited edition, perlindungan kekayaan intelektual, dokumentasi filosofi motif, penguatan konten digital, serta perluasan pasar.

Langkah UWG Malang ini menjadi contoh nyata implementasi Kampus Berdampak, ketika kecerdasan buatan dipadukan dengan kearifan lokal untuk memperkuat daya saing UMKM sekaligus menjaga warisan budaya bangsa di tengah transformasi digital.

TRIVORA FURNITURE UWG Malang Tembus Panggung Nasional! Inovasi Tiga Material Bersaing dengan 395 Tim di KMI Expo 2026



PURWOKERTO – Mahasiswa Universitas Widya Gama (UWG) Malang kembali mencuri perhatian di panggung kewirausahaan nasional. Melalui inovasi **"TRIVORA FURNITURE: Three Material One Masterpiece"**, Tim Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) UWG Malang berhasil menembus Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XVII 2026 yang berlangsung di Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Purwokerto, pada 29 September–1 Oktober 2026.

Ajang bergengsi yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi tersebut mempertemukan 395 kelompok usaha mahasiswa terbaik dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Trivora Furniture tercatat sebagai peserta nomor 392 pada kategori Manufaktur dan Teknologi Terapan, dengan status usaha Tahapan Bertumbuh.

Mengusung konsep Three Material One Masterpiece, mahasiswa UWG Malang menghadirkan inovasi furnitur melalui perpaduan tiga material menjadi produk kreatif bernilai ekonomi.

Didampingi dosen pembimbing Arif Rizky Fadilah, S.T., M.T., dan Dra. Wiwin Purnomowati, M.Si., (kepala unit P2K2) tim UWG Malang mengikuti rangkaian pameran produk, penilaian KMI Award, hingga pengembangan jejaring bisnis nasional.

Wakil Rektor III UWG: Targetkan Podium Nasional

Wakil Rektor III UWG Malang, Prof. Dr. Ana Sopanah Supriyadi, S.E., M.Si., Ak., CMA., memberikan apresiasi atas keberhasilan mahasiswa menembus kompetisi bergengsi tersebut.

"Kami mengapresiasi Tim P2MW UWG Malang yang sudah hadir dan mengikuti KMI Expo 2026. Dari seluruh tim P2MW perguruan tinggi di Indonesia, UWG Malang dapat tampil di ajang bergengsi tingkat nasional ini," ungkapnya.

"Harapannya, semoga Tim P2MW UWG Malang dapat meraih podium KMI Award 2026," tambah Prof. Ana.

Mengusung tema **"Wirata Berkarya Inovatif, Berakar Lokal, Berdampak Global",** KMI Expo 2026 menjadi momentum strategis membangun wirausaha muda inovatif dan berdaya saing global.

Keberhasilan Trivora Furniture sekaligus mempertegas komitmen UWG Malang dalam mencetak mahasiswa kreatif, mandiri, dan berjiwa entrepreneur.

Tiga material, satu mahakarya! Dari Malang, inovasi mahasiswa UWG siap bersaing di panggung nasional.



UWG Malang Gandeng Akademisi Malaysia, Kupas Material Konstruksi Cerdas dan Ramah Lingkungan untuk Infrastruktur Masa Depan

MALANG – Universitas Widya Gama (UWG) Malang semakin memperkuat kiprahnya di panggung akademik internasional. Melalui Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik, UWG menggelar Seminar Internasional Indonesia–Malaysia bertema "**Innovative Sustainable Construction Materials for Future Infrastructure: Smart, Green, and Resilient Materials"**, Senin (22/6/2026), di Auditorium Kampus 3 UWG Malang.

Seminar yang berlangsung secara hybrid ini menghadirkan tiga pakar teknik sipil, yakni Assoc. Prof. Dr. Ir. Candra Aditya, S.T., M.T., Dekan Fakultas Teknik UWG Malang; Prof. Madya Dr. Andri Kusbiantoro dari Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM); serta Assoc. Prof. Dr. Ir. Rosyid Kholilur Rohman, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng., APEC Eng., Dekan Fakultas Teknik Universitas Merdeka Madiun.

Dibuka langsung oleh Wakil Rektor I UWG Malang, Ir. Gigih Priyandoko, M.T., Ph.D., seminar ini menjadi forum strategis membahas inovasi material konstruksi cerdas, ramah lingkungan, dan berketahanan tinggi untuk menjawab tantangan pembangunan global.

"Pengembangan material konstruksi yang cerdas, hijau, dan tangguh menjadi kebutuhan mendesak dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Forum ini sekaligus memperkuat kolaborasi akademik Indonesia dan Malaysia," ungkap Gigih.

Turut hadir Wakil Rektor II UWG, Assoc. Prof. Dr. Ir. Riman, M.T., IPU., ASEAN Eng., jajaran pimpinan universitas, dosen, serta mahasiswa Teknik Sipil UWG dan UTHM Malaysia.

Dekan Fakultas Teknik UWG, Dr. Ir. Candra Aditya, S.T., M.T., menegaskan bahwa kerja sama internasional menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan inovasi teknologi konstruksi.

"Kolaborasi internasional membuka peluang riset bersama sekaligus memperluas wawasan mahasiswa menghadapi perkembangan teknologi konstruksi masa depan," tegasnya.

Melalui seminar ini, UWG Malang mempertegas komitmennya mencetak generasi insinyur berwawasan global, inovatif, dan berdaya saing, sekaligus mendorong lahirnya solusi infrastruktur berkelanjutan bagi Indonesia.

Mahasiswa UWG Malang Harumkan Nama Kampus! M. Iqbal Maldini Raih Juara Putera Puteri Kampus Jawa Timur 2026



SURABAYA – Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Widya Gama Malang (UWG). **M. Iqbal Maldini, mahasiswa Fakultas Hukum UWG Malang**, sukses meraih Juara 3 Runner Up Putera Puteri Kampus Jawa Timur 2026, sekaligus mengharumkan nama almamater di tingkat regional.

Penghargaan tersebut diraih dalam Grand Final Putera Puteri Kampus Jawa Timur 2026 yang berlangsung di Surabaya Suites Hotel, Minggu (14/6/2026). Iqbal berhasil bersaing dengan finalis dari berbagai perguruan tinggi melalui kemampuan komunikasi, wawasan, kepribadian, serta gagasan inspiratif.

Menariknya, Iqbal mengangkat pentingnya kesiapan mahasiswa menghadapi era Merdeka Belajar dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI). Menurutnya, mahasiswa harus memiliki tiga kekuatan utama, yakni literasi, karakter, dan kontribusi, agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa meninggalkan etika dan integritas.

“Alhamdulillah, prestasi ini bukan hanya untuk saya pribadi, tetapi juga keluarga, dosen, teman-teman, alumni, dan Universitas Widya Gama Malang. Semoga menjadi motivasi bagi mahasiswa lain untuk berani tampil dan berprestasi,” ungkap Iqbal.

Sementara itu, Kepala Humas UWG Malang menegaskan bahwa keberhasilan tersebut merupakan bagian dari komitmen pimpinan universitas dalam memperkuat mutu pendidikan, pengembangan kemahasiswaan, serta pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

“Prestasi ini mencerminkan semangat Bathara Widya Gama, yakni mahasiswa berprestasi, berkarakter, memiliki daya juang, dan mampu membawa nama baik almamater. Kami terus mendorong lahirnya Generasi Unggulan Yang Beradab,” tegasnya.

Capaian Iqbal sekaligus membuktikan bahwa mahasiswa UWG Malang mampu bersaing tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga kepemimpinan dan pengembangan karakter.

Tak berhenti di tingkat Jawa Timur, Iqbal kini diproyeksikan melangkah ke kompetisi nasional pada 2027. Prestasi ini diharapkan menginspirasi mahasiswa UWG Malang lainnya untuk terus berkarya, berani bersaing, dan membawa nama Indonesia melalui prestasi yang berdampak.

Inspiratif! Mahasiswa Baru Tunarungu UWG Malang Raih Penghargaan Wali Kota, Buktikan Keterbatasan Bukan Penghalang Sukses



MALANG – Kisah inspiratif datang dari Universitas Widya Gama (UWG) Malang. **Jauza, mahasiswa baru Program Studi Bisnis Digital Fakultas Sains dan Teknologi Informasi (FSTI) tahun akademik 2026/2027**, berhasil menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih penghargaan **Special Achievement Malang Youth Entrepreneur 2026** dari Wali Kota Malang.

Di balik prestasi tersebut, tersimpan perjuangan luar biasa. Sebagai penyandang disabilitas tunarungu, Jauza membuktikan bahwa keterbatasan pendengaran bukanlah penghalang untuk berprestasi, berwirausaha, dan menginspirasi masyarakat.

Melalui Fazara Fashion, usaha kreatif yang mengangkat karya handmade penyandang disabilitas tunarungu, Jauza berhasil menunjukkan potensi kewirausahaan inklusif dalam ajang yang diselenggarakan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kota Malang.

Produk Fazara Fashion berupa totebag, slingbag, hingga coverbook menjadi bukti nyata bahwa kreativitas tidak mengenal batas. Setiap karya lahir dari keterampilan tangan penyandang disabilitas bersama para mitra usaha.

Semangat Jauza semakin tumbuh sejak mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) UWG Malang pada September 2026. Sejak awal perkuliahan, tekad menjadi mahasiswa berprestasi sekaligus wirausahawan sukses telah tertanam kuat dalam dirinya.

Baginya, kesuksesan bukan sesuatu yang hanya ditunggu, melainkan harus diperjuangkan melalui keberanian, kreativitas, dan keyakinan terhadap kemampuan diri.

Prestasi ini sekaligus menjadi kebanggaan UWG Malang dalam melahirkan generasi muda unggul, beradab, mandiri, dan berjiwa kewirausahaan tanpa memandang keterbatasan fisik.

Keberhasilan Jauza membawa pesan kuat bagi generasi muda Indonesia bahwa kesempatan untuk berkarya dan meraih prestasi terbuka bagi siapa saja.

“Karya indah, tanpa batas suara.”

Slogan Fazara Fashion tersebut menjadi simbol perjuangan sekaligus inspirasi bahwa keterbatasan bukan akhir dari mimpi, melainkan awal perjalanan menuju kesuksesan.

Mahasiswa UWG Malang Juara 3 Nasional PARADIGMA 2026, Ciptakan DIGIVERIFY untuk Lawan Hoaks Berbasis AI



MALANG – Mahasiswa Universitas Widya Gama (UWG) Malang kembali mengukir prestasi membanggakan di tingkat nasional. **Dua mahasiswa Fakultas Pertanian (FP), Roul Luis Fernanda dan Moza Rozida Al Cholifi,** berhasil meraih **Juara 3 Nasional Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) PARADIGMA 2026** yang diselenggarakan Universitas Negeri Malang (UM), Minggu (4/10/2026).

Di bawah bimbingan Yuni Agung Nugroho, S.P., M.P., keduanya sukses menembus babak final dan bersaing dengan mahasiswa Universitas Negeri Malang serta Universitas Jember.

Mengusung karya inovatif bertajuk **“DIGIVERIFY:** Model Penguatan Literasi Digital Generasi Muda untuk Menangkal Penyebaran Hoaks dan Disinformasi di Era Generative AI dalam Bersosial Media”, tim UWG menawarkan solusi menghadapi ancaman informasi palsu yang semakin canggih akibat perkembangan kecerdasan buatan.

DIGIVERIFY hadir sebagai gagasan strategis untuk membangun generasi muda yang kritis, cerdas, dan bertanggung jawab dalam bermedia sosial.

Berbasis pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB), inovasi ini mendorong kebiasaan memeriksa sumber, membandingkan informasi, dan memastikan kebenaran sebelum membagikannya.

Menariknya, penelitian terhadap 26 responden menunjukkan 84 persen tingkat perilaku verifikasi dan kebutuhan edukasi, tetapi kemampuan mengenali informasi mencurigakan baru mencapai 50 persen.

Temuan tersebut memperlihatkan pentingnya penguatan literasi digital di tengah maraknya konten manipulatif berbasis Generative AI.

Prestasi ini sekaligus membuktikan bahwa mahasiswa Fakultas Pertanian UWG Malang mampu menghadirkan inovasi lintas disiplin yang relevan dengan tantangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

Keberhasilan DIGIVERIFY menjadi bukti nyata kontribusi mahasiswa UWG Malang dalam menghadirkan solusi atas persoalan bangsa.

Melalui semangat Kampus Berdampak, UWG Malang terus mendorong lahirnya generasi unggul, inovatif, beradab, dan berdaya saing nasional.

Dari Malang untuk Indonesia, mahasiswa UWG membuktikan bahwa melawan hoaks bukan sekadar persoalan teknologi, melainkan tanggung jawab bersama menjaga kebenaran informasi di era digital.

Wisuda ke-86 UWG Malang, Bukti Pendidikan Tinggi Mampu Melahirkan Pemimpin dan Pengabdi Masyarakat



Wisuda ke-86 Universitas Widya Gama Malang (UWG) menjadi momentum istimewa yang menunjukkan bahwa pendidikan tinggi tidak hanya berorientasi pada pencapaian gelar akademik, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan dan pengabdian kepada masyarakat.

Menariknya, di antara para wisudawan terdapat sejumlah figur yang telah mengemban jabatan strategis dalam pelayanan publik, yakni **Direktur Rumah Sakit di Malang, Kepala Kepolisian Resor (Kapolres) Kalimantan Barat, dan Kepala Desa di Kabupaten Malang.** Ketiganya merepresentasikan keberagaman profesi sekaligus membuktikan bahwa semangat menuntut ilmu tidak mengenal batas usia, kedudukan, maupun tanggung jawab jabatan.

Keberhasilan mereka menyelesaikan pendidikan di tengah kesibukan menjalankan tugas publik mencerminkan komitmen terhadap pengembangan kompetensi, profesionalisme, dan kapasitas kepemimpinan.

Bagi UWG Malang, kehadiran para pejabat publik dalam wisuda ke-86 merupakan kebanggaan tersendiri sekaligus mencerminkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja dan pemerintahan.

Melalui semangat **"Generasi Unggulan yang Beradab"**, UWG Malang terus berkomitmen menghadirkan pendidikan berkualitas yang menghasilkan lulusan berintegritas, profesional, dan memiliki kepedulian sosial.

Kisah inspiratif para wisudawan ini menjadi pesan kuat bagi masyarakat bahwa tidak ada kata terlambat untuk belajar, tidak ada jabatan yang terlalu tinggi untuk terus menuntut ilmu, dan tidak ada kesibukan yang mampu menghalangi tekad untuk berkembang. Mari jadikan pendidikan sebagai perjalanan sepanjang hayat, karena pemimpin sejati bukanlah mereka yang berhenti setelah meraih jabatan, melainkan mereka yang terus belajar, tumbuh, dan menghadirkan perubahan nyata bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Dosen FH UWG Malang: Tata Ruang Kota Batu Bukan Sekadar Peta, Ada Kuasa Tanah dan Ancaman Krisis Ekologi

BATU, JAWA TIMUR – Persoalan tata ruang Kota Batu tidak cukup diselesaikan melalui peta dan zonasi. Di balik kebijakan pemanfaatan lahan, terdapat persoalan penguasaan tanah, ketimpangan manfaat, hingga ancaman kerusakan lingkungan.

Hal tersebut disoroti **Dr. Purnawan Dwikora Negara, S.H., M.H., Dosen Fakultas Hukum Universitas Widya Gama Malang,** dalam kegiatan peningkatan kapasitas publik untuk advokasi kebijakan ekologis dan keadilan iklim di Kota Batu, 25–26 September 2026.

Dalam sesi bertajuk Membaca Tata Ruang Kota Batu dan Dampaknya bagi Wilayah Kelola Masyarakat, Purnawan mengusung perspektif "Dari Peta ke Kuasa". Ia menegaskan bahwa tata ruang harus dilihat dari siapa yang menguasai tanah, siapa yang menikmati keuntungan, serta masyarakat mana yang menanggung dampak ekologis.

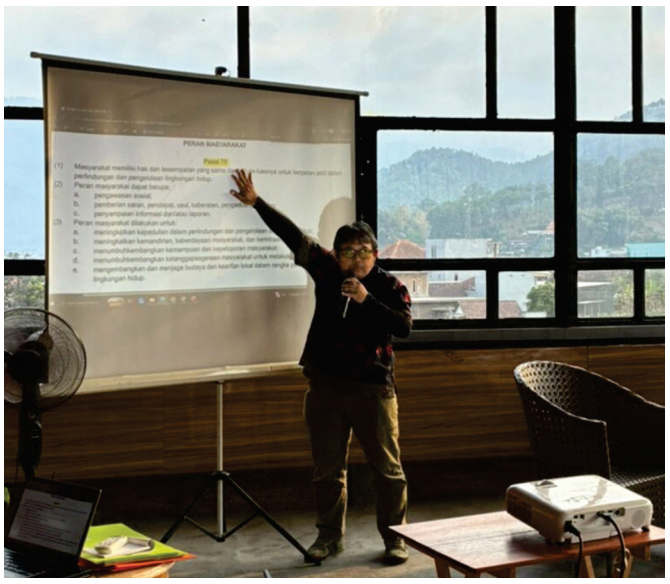
Ia menawarkan pendekatan tiga peta sekaligus, yakni peta agraria, peta tata ruang, dan peta ekologi untuk mengukur keadilan ruang.

Salah satu contoh yang disoroti ialah kawasan Sumber Brantas. Meski diberitakan berada dalam zona wisata/agrowisata, kawasan tersebut juga menghadapi persoalan pengeboran air bawah tanah, pembangunan, dan keluhan masyarakat terkait kondisi mata air.

Menurut Purnawan, kesesuaian zonasi tidak boleh menjadi satu-satunya ukuran dalam menilai aktivitas pembangunan. Perlindungan lingkungan dan pengalaman masyarakat harus menjadi pertimbangan utama.

Ia juga mendorong masyarakat tidak sekadar menjadi peserta konsultasi publik, tetapi turut menentukan arah kebijakan tata ruang.

Kegiatan yang digelar SEPAHAM Indonesia bersama YAPPIKA, WALHI Jawa Timur, dan AJI Malang melalui Program BASIS ini menegaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam menjaga ruang hidup dan keadilan ekologis.





Dua Mahasiswi UWG Tembus Final Duta Pendidikan Jawa Timur 2026, Siap Bersaing di Grand Final!

MALANG – Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Widya Gama Malang (UWG). **Dua mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum, Stella Maris dan Zahra Firdausi, berhasil melaju ke tahap finalisasi Pemilihan Duta Pendidikan Jawa Timur 2026.** Keduanya dijadwalkan tampil dalam Grand Final pada 15 November 2026 di Surabaya.

Ajang bergengsi yang diselenggarakan **PT SIMPOR GROUP bersama Regional Director Wincent** ini menjadi wadah bagi generasi muda untuk menunjukkan kepedulian dan kontribusi nyata terhadap kemajuan pendidikan di Jawa Timur.

Stella Maris mengungkapkan bahwa perjalanan menuju finalisasi bukanlah hal mudah. Dibutuhkan persiapan matang, mulai dari energi, biaya, kepercayaan diri hingga penguasaan wawasan. Ia juga terus memperdalam pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis untuk memahami berbagai persoalan pendidikan di masyarakat.

Menurut Stella, seorang Duta Pendidikan tidak hanya dituntut memiliki penampilan menarik dan kemampuan komunikasi, tetapi juga kecerdasan, wawasan luas, serta kepribadian yang baik. Prinsip tersebut terangkum dalam nilai Beauty, Brain, and Behavior.

Keberhasilan **Stella dan Zahra** menjadi kebanggaan bagi UWG sekaligus inspirasi bagi mahasiswa untuk berani berprestasi, mengembangkan potensi diri, dan mengambil peran dalam memajukan pendidikan.

Kini, keduanya bersiap memberikan penampilan terbaik di panggung Grand Final. Mampukah mereka membawa pulang gelar Duta Pendidikan Jawa Timur 2026?

BORONG DUA GELAR JUARA BERUNTUN! TIM WIGASTRA UKM WIGAMEDIA UKIR PRESTASI DI TURNAMEN MOBILE LEGENDS

MALANG – ***Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Widya Gama Malang. Kali ini, Divisi E-Sport UKM Wigamedia melalui tim Wigastra sukses mencetak sejarah dengan meraih Double Champion setelah memborong dua gelar juara pertama secara berturut-turut dalam turnamen Mobile Legends Z4N MLBB Season 54 dan Season 57.***

Kemenangan pertama diraih pada Selasa (20/10/2026) di Z4N MLBB Season 54. Tak butuh waktu lama, Wigastra kembali menunjukkan dominasinya dengan meraih juara pertama pada Season 57, Jumat (23/10/2026), yang diselenggarakan oleh Zan Tourney MLBB.



Keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja keras, strategi matang, dan kekompakan enam pemain andalan, yakni **Miftachul Faris Ardiansyah, Ardi Pradayuda, Dedi Setiawan, Aditya Saputra, Januar Rifqi Hendrian, dan Diego Sinatrya Johan.** Keenamnya merupakan mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Widya Gama Malang (Program Studi Agribisnis, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Program Studi Manajemen, Program Studi Teknik Informatika, Progam Studi Akuntasi, Program Studi Manajemen).

Raihan dua gelar juara dalam rentang waktu tiga hari ini menjadi bukti konsistensi, mental juara, serta kemampuan kompetitif tim Wigastra di dunia E-Sport.

UKM Wigamedia berharap prestasi ini menjadi awal perjalanan gemilang Wigastra untuk terus berkembang, meraih lebih banyak kemenangan, dan mengharumkan nama Universitas Widya Gama Malang di kancah E-Sport yang lebih tinggi.

UWG Malang Tetapkan 58 Indikator Riset, Bidik Akreditasi Unggul dan Kampus Berkelas Global



MALANG – Universitas Widya Gama (UWG) Malang memperkuat transformasi perguruan tinggi melalui penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Strategi ini menyasar peningkatan mutu akademik, kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan, produktivitas penelitian hingga internasionalisasi kampus.

Konsolidasi strategis yang digelar di Lembah Indah, Kabupaten Malang, 5 November 2026, melibatkan pimpinan universitas, Badan Penjaminan Mutu (BPM), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), serta seluruh pejabat struktural.

Wakil Rektor I UWG Malang, Dr. Ir. Gigih Priyandoko, M.T., menegaskan peningkatan akreditasi program studi menjadi prioritas melalui penerapan siklus PPEPP, standar ISO, dan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE).

Sementara itu, Wakil Rektor II Dr. Ir. Riman, M.T., memprioritaskan peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia, penguatan fasilitas, serta kemandirian finansial melalui tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

Di bidang kemahasiswaan, Wakil Rektor III Prof. Dr. Ana Sopanah, S.E., M.Si., mendorong peningkatan prestasi mahasiswa, pengembangan inkubator bisnis, kerja sama berdampak, dan perluasan jejaring internasional.

Tak kalah penting, Ketua LPPM Prof. Dr. Ir. Fachrudin, M.T., mengungkapkan terdapat 58 indikator kinerja utama untuk memperkuat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Ketua BPM Dr. Ir. Istiadi, S.T., M.T., menekankan budaya mutu harus menjadi sistem kerja seluruh unit universitas.

Melalui IKU dan IKT, UWG Malang menargetkan tata kelola yang terukur, peningkatan daya saing, serta percepatan langkah menuju akreditasi Unggul dan universitas berwawasan global.

UWG Malang Tembus Jejaring Global, Gandeng ICMA Australia dan Sri Lanka untuk Perkuat Daya Saing Internasional



SRI LANKA – Universitas Widya Gama Malang (UWG Malang) semakin memperkuat langkah menuju perguruan tinggi berwawasan global. Melalui Wakil Rektor III, **Prof. Dr. Ana Sopanah, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA.,** UWG Malang resmi menjalin kerja sama internasional dengan Institute of Certified Management Accountants (ICMA) Australia dan ICMA Australia Cabang Sri Lanka melalui penandatanganan **Memorandum of Understanding (MoU) di Sri Lanka, Rabu (28/10/2026).**

Penandatanganan kerja sama dalam rangkaian Global Graduation ICMA tersebut bukan sekadar seremoni diplomatik akademik. Kesepakatan ini menjadi pintu strategis bagi UWG Malang untuk memperluas akses pendidikan, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta memperkuat reputasi institusi di tingkat internasional.

Ada sejumlah peluang konkret yang dapat diimplementasikan dari kemitraan ini. **Pertama**, mahasiswa UWG Malang berpeluang memperoleh akses pengembangan kompetensi profesional, wawasan global, serta jejaring internasional. **Kedua**, dosen dapat memperluas kolaborasi penelitian, pertukaran pengetahuan, dan pengembangan kapasitas akademik bersama mitra luar negeri.

Ketiga, kerja sama ini membuka peluang pengembangan program akademik dan profesional berstandar internasional, termasuk kegiatan sertifikasi, seminar, pelatihan, serta kolaborasi pengabdian kepada masyarakat. **Keempat**, UWG Malang berkesempatan memperkuat internasionalisasi kurikulum dan kualitas lulusan agar semakin kompetitif menghadapi kebutuhan dunia kerja global.

Prof. Ana Sopanah menegaskan bahwa keberhasilan internasionalisasi tidak berhenti pada penandatanganan MoU, tetapi harus diwujudkan melalui program nyata dan berkelanjutan.

“Melalui kolaborasi ini, UWG Malang berkomitmen memperluas jejaring internasional serta menghadirkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas, inovatif, dan berdampak bagi masyarakat,” ungkapnya.

Momentum ini semakin strategis karena Prof. Ana Sopanah juga dipercaya menjabat sebagai **Presiden ICMA periode 2026–2029.**

Dengan kemitraan tersebut, UWG Malang menegaskan langkah transformasinya menuju universitas bermutu, mandiri, bermartabat, dan berwawasan global, sekaligus mempersiapkan Generasi Unggulan yang Beradab untuk berkompetisi di panggung dunia.

Inovasi IoT Pertanian Pesisir, The Raiza UWG Malang Tembus Final ISSIC 2026





UWG Malang – UTHM Malaysia Perkuat Kolaborasi Internasional, Riset dan Teknologi Kini Menyentuh Masyarakat

MALANG – Universitas Widya Gama (UWG) Malang semakin menunjukkan kiprahnya di panggung internasional. Bersama Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM), UWG memperkuat kolaborasi strategis melalui Academic Collaboration and Scientific Forum, Rabu (19/8/2026), di Auditorium Lantai 4 Kampus 2 UWG Malang.

Mengusung tema **“Downstreaming Science and Technology Innovation and Strengthening Global Cooperation to Support Community Empowerment”,** forum ini menjadi momentum penting dalam mendorong hilirisasi riset, inovasi teknologi, dan pemberdayaan masyarakat lintas negara.

Hadir Wakil Rektor I UWG Malang Ir. Gigih Priyandoko, MT., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Ir. Riman, MT., serta delegasi UTHM yang dipimpin Ir. Ts. Dr. Mohammad Kamaruzaman Bin Musa.

Lima pakar Indonesia–Malaysia tampil membahas inovasi masa depan. Dari UTHM, Ts. Dr. Wan Amizah Binti Wan Jusoh mengulas kemitraan global, Ts. Dr. Reventheran A/L Ganasan membahas teknologi perkeretaapian, sedangkan Ts. Dr. Mohd. Hairi Bin Osman memperkenalkan Building Information Modelling (BIM).

Sementara itu, akademisi UWG Malang Dr. Nova Risdyanto Ismail, ST., MT., memaparkan teknologi solar distillation untuk penyediaan air bersih berkelanjutan. Dr. Ir. Riman, MT., IPU., ASEAN Eng., mengangkat inovasi pemulihan sungai berbasis masyarakat untuk pengendalian banjir dan pemberdayaan ekonomi Malang Raya.

Menariknya, kolaborasi ini tidak berhenti pada forum ilmiah. Kedua perguruan tinggi melanjutkan kegiatan pengabdian masyarakat internasional sebagai implementasi nyata kerja sama akademik.

Gigih Priyandoko menegaskan pentingnya keberlanjutan kolaborasi melalui kegiatan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

UTHM juga membuka peluang joint research, pertukaran akademik, serta rencana menghadirkan sekitar 15 mahasiswa Malaysia dalam kegiatan internasional berikutnya di UWG Malang.

Sinergi ini semakin mempertegas langkah UWG Malang menuju kampus berwawasan global, sekaligus membuktikan bahwa kolaborasi internasional bukan sekadar seremoni, melainkan jembatan inovasi untuk menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat.

“..The Raiza UWG Malang”

MALANG – **Membanggakan! Tim The Raiza Universitas Widya Gama Malang (UWG)** berhasil menembus babak final IoT Smart Solution Innovation Challenge (ISSIC) 2026 kategori Senior, subtema Smart Agriculture & Aquaculture. Tim UWG meraih peringkat ketiga dengan skor 83,97, sekaligus masuk 10 finalis terbaik.

The Raiza mengusung inovasi ***“Sistem Filtrasi Air Laut Berbasis IoT untuk Pemantauan Salinitas, Kristalisasi Garam dan Irigasi Presisi Berkelanjutan di Pesisir Malang.”*** Gagasan ini mengintegrasikan teknologi Internet of Things (IoT) untuk mendukung pengelolaan air laut dan pertanian pesisir berkelanjutan.

Tim terdiri atas Laila Nur Aini dan Zahra Amaliya (Agroteknologi), Raul Louis (Teknologi Hasil Pertanian), serta Muhamad Afnito Al Fath Dewangga (Teknik Elektro). Mereka dibimbing Dr. Ir. Tri Wardhani, M.P., dan Yuni Agung Nugroho, S.P., M.P.

Kini, The Raiza bersiap menghadapi final melalui pengembangan prototipe dan presentasi di hadapan juri. Prestasi ini menegaskan kreativitas mahasiswa UWG dalam menghadirkan solusi teknologi aplikatif bagi masyarakat dan masa depan pertanian Indonesia.

CIASTECH 2026: AI Bukan Sekadar Teknologi, UWG Malang Dorong Inovasi Kampus Menuju Indonesia Emas 2045

MALANG – Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) bukan lagi sekadar alat bantu teknologi. Perguruan tinggi kini dituntut menjadi motor penggerak inovasi yang mampu menghasilkan solusi nyata bagi masyarakat. Pesan tersebut mengemuka dalam The 9th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH) 2026 yang digelar Universitas Widya Gama Malang (UWG), Rabu (11/11/2026), secara daring.

Mengusung tema ***“AI Agent, Transformasi Digital, dan Hilirisasi Inovasi Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas”***, konferensi internasional ini diikuti sekitar 150 peserta nasional dan internasional serta menghimpun 87 artikel ilmiah dari enam bidang keilmuan.

Dua pakar internasional, **Prof. Ir. Fitri Marisa, Ph.D. dari UWG dan Associate Professor Ts. Dr. Ahmad Naim bin Che Pee dari Universiti Teknikal Malaysia Melaka,** menyoroti pentingnya pemanfaatan AI yang berorientasi pada dampak nyata.

Prof. Fitri Marisa menegaskan, kampus harus memperkuat tiga peran utama: mengembangkan talenta, menghasilkan pengetahuan, dan menghubungkan inovasi dengan kebutuhan pengguna. Ia juga menekankan bahwa hilirisasi riset harus dirancang sejak awal penelitian, bukan sekadar menjadi tahap akhir.

Sementara itu, **Ahmad Naim** mengingatkan bahwa transformasi digital membutuhkan keseimbangan antara teknologi, kompetensi manusia, etika, dan perlindungan data.

Wakil Rektor I UWG, Assoc. Prof. Ir. Gigih Priyandoko, M.T., Ph.D., dalam sambutannya juga mengapresiasi konsistensi penyelenggaraan CIASTECH yang telah memasuki tahun kesembilan. Ia menekankan pentingnya integritas akademik dan tanggung jawab manusia dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan.

Melalui **CIASTECH 2026**, UWG memperkuat kolaborasi lintas institusi dan disiplin ilmu. Konferensi ini menjadi momentum mendorong riset yang produktif, inovatif, dan berkelanjutan sebagai kontribusi nyata menuju Indonesia Emas 2045.

UWG Malang Gandeng Pemkab Tanah Bumbu, Siap Kawal Kelayakan Infrastruktur hingga Penguatan SDM Daerah

TANAH BUMBU, KALIMANTAN SELATAN – Universitas Widya Gama (UWG) Malang semakin menunjukkan kiprahnya di tingkat nasional. Kali ini, UWG memperkuat kolaborasi strategis dengan Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, untuk mendukung pembangunan infrastruktur, kajian ekonomi, hingga peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Langkah konkret tersebut ditandai kunjungan Rektor UWG Malang, Dr. Anwar, S.H., M.Hum., bersama jajaran akademisi yang diterima langsung Sekretaris Daerah Kabupaten Tanah Bumbu, Kamis (17/9/2026).

Pertemuan ini menjadi tindak lanjut Implementation Agreement (IA), sekaligus membuka peluang kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menjawab kebutuhan pembangunan daerah.

Kepakaran UWG Dilibatkan dalam Kajian Strategis

Salah satu fokus utama kerja sama adalah analisis kelayakan gedung milik pemerintah daerah. Kajian tersebut diperlukan untuk memastikan



keamanan, kelayakan teknis, serta optimalisasi pemanfaatan bangunan berdasarkan pertimbangan ilmiah.

Rektor UWG didampingi Wakil Rektor II Dr. Ir. Riman, M.T., IPU., ASEAN Eng., dan pakar Teknik Sipil Dr. Ir. David Irawan, M.T., IPU., ASEAN Eng., yang diharapkan berkontribusi dalam kajian infrastruktur.

Sementara itu, Wakil Rektor III Prof. Dr. Ana Sopanah Supriyadi, S.E., M.Si., Ak., CMA., bersama akademisi FEB Drs. Mulyono, M.M., memperkuat perspektif analisis ekonomi, akuntansi, dan tata kelola pemerintahan.

Tidak hanya pembangunan fisik, kolaborasi ini juga menyasar peningkatan kompetensi aparatur pemerintah agar semakin profesional, adaptif, dan berdaya saing.

Dari Kampus untuk Pembangunan Indonesia

Sinergi UWG Malang dan Pemkab Tanah Bumbu menjadi bukti bahwa perguruan tinggi memiliki peran strategis melampaui ruang perkuliahan.

Melalui pendekatan multidisipliner, UWG berkomitmen menghadirkan solusi akademik yang aplikatif bagi pemerintah daerah.

Kolaborasi ini sekaligus mempertegas semangat Kampus Berdampak, menjadikan ilmu pengetahuan sebagai kekuatan nyata untuk mendorong pembangunan daerah dan kemajuan Indonesia.



FOMO Marketing: Strategi Menciptakan Kebutuhan atau Memanipulasi Konsumen?

Dian Candra Dewi, SE., M.Si., CAPM., CDMS.
(Dosen FEB Universitas Widya Gama Malang)



Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah mengubah cara perusahaan memasarkan produk serta cara konsumen mengambil keputusan pembelian. Salah satu strategi pemasaran yang semakin banyak digunakan adalah **Fear of Missing Out (FOMO) Marketing**, yaitu strategi pemasaran yang memanfaatkan ketakutan konsumen akan kehilangan kesempatan, pengalaman, tren, atau keuntungan tertentu apabila tidak segera melakukan pembelian. Strategi ini banyak ditemukan dalam praktik pemasaran melalui media sosial, live shopping, flash sale, limited edition, influencer marketing, hingga berbagai program promosi dengan batas waktu tertentu.

FOMO Marketing dapat ditemukan dalam berbagai industri. Strategi ini tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar, tetapi juga oleh UMKM, toko online, kafe, industri pariwisata, industri kecantikan, hingga Event Organizer. Dalam praktiknya, FOMO Marketing dapat menggunakan berbagai bentuk komunikasi pemasaran, antara lain: ***1) Penawaran dengan batas waktu tertentu. 2) Produk dengan jumlah persediaan terbatas. 3) Peluncuran produk edisi khusus. 4) Promosi khusus untuk anggota tertentu. 5) Penjualan melalui live shopping. 6) Penggunaan influencer untuk memperlihatkan popularitas produk. 7) Informasi mengenai banyaknya orang yang tertarik pada produk. 8) Kampanye yang menghubungkan produk dengan tren atau pengalaman sosial.***

Fenomena FOMO sebenarnya bukan hal baru dalam kehidupan manusia. Sejak dahulu, manusia memiliki kecenderungan untuk ingin menjadi bagian dari kelompok sosial, mengikuti perkembangan lingkungan, dan tidak ingin tertinggal dari sesuatu yang dianggap bernilai. **FOMO Marketing** memiliki kemampuan mendorong keputusan pembelian secara cepat karena memanfaatkan aspek psikologis konsumen, seperti kebutuhan untuk diterima dalam kelompok sosial, keinginan mengikuti tren, rasa penasaran, dan ketakutan tertinggal dari orang lain.

Perasaan tersebut dapat berkembang menjadi dorongan untuk membeli produk atau menggunakan jasa tertentu. Contohnya dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh pertama, ketika sebuah produk skincare dipromosikan melalui TikTok dan banyak influencer menggunakannya, konsumen mungkin merasa bahwa produk tersebut sedang menjadi kebutuhan karena hampir semua orang membicarakannya.

Contoh kedua, ketika sebuah kafe menjadi viral di media sosial, mahasiswa mungkin merasa perlu mengunjunginya agar tidak tertinggal dari teman-temannya. Contoh lainnya, ketika sebuah marketplace menawarkan diskon besar hanya dalam waktu dua jam, konsumen dapat merasa harus segera membeli produk tersebut karena khawatir kehilangan kesempatan memperoleh harga murah.

Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa keputusan pembelian tidak selalu didasarkan pada kebutuhan rasional. Emosi, persepsi sosial, keinginan untuk mengikuti tren, dan ketakutan kehilangan kesempatan juga dapat memengaruhi perilaku konsumen. Bagi produsen, kondisi ini merupakan peluang pemasaran yang menarik. Produsen dapat menggunakan pesan promosi yang menciptakan urgensi, memperlihatkan popularitas produk, atau menekankan bahwa kesempatan pembelian hanya tersedia dalam jumlah dan waktu terbatas.

Pertanyaannya adalah : apakah **FOMO Marketing** merupakan strategi produsen dalam menciptakan kebutuhan konsumen atau justru bentuk manipulasi terhadap perilaku konsumen?

Dalam teori pemasaran, kebutuhan (needs) merupakan kondisi ketika seseorang merasakan adanya kekurangan atau sesuatu yang diperlukan untuk memenuhi kehidupannya. Sementara itu, keinginan (wants) merupakan bentuk spesifik dari kebutuhan yang dipengaruhi oleh budaya, lingkungan, kepribadian, dan pengalaman individu.

FOMO Marketing dapat memengaruhi keinginan konsumen terhadap suatu produk. Sebagai contoh, seorang mahasiswa sebenarnya tidak memiliki kebutuhan mendesak untuk membeli sepatu baru. Sepatu yang dimilikinya masih layak digunakan. Namun, ketika melihat banyak teman menggunakan sepatu dengan merek tertentu, muncul keinginan untuk memilikinya. Keinginan tersebut dapat semakin kuat ketika produk tersebut sedang viral dan ditawarkan melalui promosi dengan jumlah terbatas. Akhirnya, konsumen memutuskan untuk membeli produk tersebut. Apakah produsen berhasil menciptakan kebutuhan?

Secara konseptual, produsen tidak serta-merta menciptakan kebutuhan dasar manusia. Akan tetapi, produsen dapat memengaruhi persepsi konsumen mengenai kebutuhan, membentuk keinginan baru, dan meningkatkan prioritas terhadap produk tertentu. Produsen dapat menghubungkan produk dengan manfaat psikologis dan sosial yang sebelumnya belum menjadi perhatian konsumen. Dengan demikian, **FOMO Marketing** lebih tepat dipahami sebagai strategi yang memengaruhi persepsi kebutuhan dan keinginan konsumen, bukan secara mutlak menciptakan kebutuhan dasar manusia.

Dalam perspektif pemasaran, produsen memiliki kepentingan untuk meningkatkan penjualan dan memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, produsen berupaya menciptakan strategi komunikasi yang mampu menarik perhatian dan mendorong konsumen melakukan pembelian. **FOMO Marketing** merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. FOMO Marketing dapat dikategorikan sebagai strategi pemasaran yang etis apabila produsen memberikan informasi secara jujur dan transparan. Misalnya, sebuah toko benar-benar memiliki stok produk sebanyak 100 unit dan memberikan diskon selama 24 jam. Perusahaan menyampaikan informasi tersebut kepada konsumen. Dalam kondisi ini, produsen tidak sedang memberikan informasi palsu. Konsumen mengetahui bahwa penawaran memiliki batasan tertentu. Konsumen tetap memiliki kebebasan untuk membeli atau tidak membeli. Strategi tersebut dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Produsen memperoleh penjualan, sedangkan konsumen memperoleh kesempatan membeli produk sesuai kebutuhan dengan harga khusus.

Sebaliknya, **FOMO Marketing** dapat menjadi manipulatif jika produsen sengaja menciptakan persepsi yang tidak sesuai dengan kenyataan. Contohnya:

1. Menampilkan informasi stok hampir habis padahal persediaan sebenarnya masih sangat banyak.
2. Menggunakan hitung mundur promosi yang terus diulang agar konsumen merasa terdesak.
3. Membuat testimoni palsu seolah-olah produk telah digunakan banyak orang.
4. Menggunakan influencer tanpa transparansi bahwa konten tersebut merupakan iklan berbayar.
5. Mengklaim bahwa produk merupakan edisi terbatas, padahal produk terus diproduksi dan dijual tanpa batas yang jelas.
6. Menyampaikan informasi diskon yang menyesatkan mengenai harga normal dan harga promosi.
7. Membuat konsumen merasa rendah diri atau tertinggal apabila tidak membeli produk tertentu.

Dalam situasi tersebut, produsen tidak hanya berusaha memengaruhi keputusan konsumen, tetapi juga berpotensi mengurangi kebebasan konsumen untuk mengambil keputusan secara rasional. Manipulasi terjadi ketika produsen menggunakan informasi yang menyesatkan, tekanan psikologis yang tidak wajar, atau cara-cara tersembunyi untuk mendorong keputusan yang mungkin tidak akan diambil konsumen apabila mereka mengetahui kondisi sebenarnya.

Perbedaan tersebut diatas memperlihatkan bahwa persoalan utama bukan terletak pada penggunaan FOMO sebagai strategi pemasaran, tetapi pada cara produsen menerapkannya. Produsen yang menerapkan **FOMO Marketing** secara etis dapat memperoleh keuntungan sekaligus membangun kepercayaan konsumen. Sebaliknya, produsen yang hanya mengejar transaksi sesaat dengan memanipulasi persepsi konsumen berisiko merusak reputasi dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Pada akhirnya, pertanyaan penting yang perlu direnungkan bukan hanya apakah **FOMO Marketing** mampu meningkatkan penjualan, tetapi juga apakah keberhasilan penjualan tersebut memberikan nilai nyata bagi konsumen.

MENAPAKI DUNIA KERJA DENGAN SEHAT
Menjaga Kesehatan Mental melalui Perspektif Ergonomi

Dr. Ir. Emma Budi Sulistiarini, S.T., M.T., IPM.
Dosen Teknik Industri dan Manajemen Industri
Universitas Widya Gama Malang
Bidang keahlian: Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta Industrial Sustainability



Wisuda merupakan momen untuk merayakan perjuangan, ketekunan, dan pencapaian. Di balik toga yang dikenakan, setiap lulusan membawa cerita dan harapan tentang masa depan. Ada yang bersiap memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan, membangun usaha, atau masih menjajaki berbagai peluang. **Setiap perjalanan memiliki waktunya sendiri dan layak dihargai.**

Memasuki babak baru kehidupan tidak berarti seseorang harus memiliki semua jawaban sejak awal. Kemauan untuk terus belajar, keberanian mencoba, dan kemampuan mengenali potensi diri menjadi bekal penting. Di antara berbagai persiapan tersebut, menjaga kesehatan mental juga perlu mendapat perhatian sebagai bagian dari kesejahteraan dan kualitas hidup.

Dunia kerja terus berubah seiring perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan **(Artificial Intelligence/AI).** Teknologi membuka kesempatan belajar, bekerja, dan berjejaring dengan lebih luas. Pada saat yang sama, pekerja dituntut untuk beradaptasi, mengelola arus informasi, belajar secara berkelanjutan, dan mengambil keputusan di tengah perubahan. Karena itu, keberhasilan bekerja tidak hanya membutuhkan kompetensi teknis, tetapi juga kesiapan mental dan lingkungan yang mendukung.

1. Ergonomi: Memahami Manusia dalam Sistem Kerja

Ergonomi sering dikaitkan dengan kursi yang nyaman, meja yang sesuai, atau posisi duduk saat bekerja di depan komputer. Padahal, cakupannya lebih luas. Ergonomi mempelajari interaksi manusia dengan pekerjaan, peralatan, teknologi, lingkungan, dan sistem kerja. **Tujuannya adalah menciptakan kesesuaian antara karakteristik, kemampuan, dan keterbatasan manusia dengan tuntutan aktivitas**, sehingga kesejahteraan manusia dan kinerja sistem dapat berkembang bersama.

Salah satu prinsip penting dalam **Ergonomi adalah Fit the Task to the Human**, yaitu merancang pekerjaan agar sesuai dengan manusia. Pekerjaan dan sistem kerja perlu mempertimbangkan kemampuan serta keterbatasan manusia, baik secara fisik, mental, maupun kognitif. Sebab, bekerja tidak hanya menggunakan tenaga fisik. Seseorang juga perlu menerima informasi, mempertahankan perhatian, mengingat instruksi, menyelesaikan persoalan, mengambil keputusan, dan berinteraksi dengan orang lain.

Ketika tuntutan pekerjaan tidak diimbangi sumberdaya, waktu pemulihan, dan dukungan yang memadai, tekanan dan kelelahan mental dapat muncul. Kesehatan mental bukan semata-mata persoalan kemampuan individu mengelola diri. Cara pekerjaan diatur, kejelasan tanggung jawab, beban kerja, pola komunikasi, dan dukungan organisasi juga berperan penting.

2. Lingkungan Kita Tidak Lagi Hanya Fisik

Keluarga, sahabat, tetangga, dan rekan kerja merupakan bagian dari lingkungan sosial yang menyediakan ruang untuk berinteraksi, berbagi cerita, dan memperoleh dukungan. Perkembangan teknologi memperluas lingkungan tersebut. Kini, melalui telepon pintar, media sosial, dan berbagai **platform** komunikasi, kita dapat tetap terhubung dengan keluarga yang berjauhan, mengikuti pelatihan, mencari informasi pekerjaan, menemukan komunitas, dan membangun jejaring profesional.

Bagi lulusan baru, lingkungan digital membuka kesempatan untuk memperluas wawasan, meningkatkan ketrampilan, serta menemukan peluang karier. AI juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran dan pekerjaan, sepanjang digunakan secara kritis dan bertanggung jawab.

Di sisi lain, arus informasi, notifikasi pekerjaan, dan paparan terhadap pencapaian orang lain di media sosial dapat menambah beban pikiran. Seseorang mungkin merasa harus selalu merespon pesan, mengikuti setiap perkembangan, atau membandingkan perjalanan hidupnya dengan orang lain. **Padahal, apa yang terlihat di layar hanya sebagian dari kehidupan seseorang**. Setiap orang memiliki proses, tantangan, dan waktu perkembangan yang berbeda.

Teknologi sebaiknya memperkaya kehidupan, bukan menjadi ukuran tunggal keberhasilan. Mengatur penggunaan perangkat digital, memilih informasi yang bermanfaat, menjaga waktu istirahat, dan tetap menyediakan ruang untuk berinteraksi langsung merupakan langkah sederhana membangun lingkungan digital yang lebih sehat.

3.Kesehatan Mental Juga Berkaitan dengan Lingkungan Kerja

Lulusan baru yang memasuki pekerjaan pertama perlu memahami tugas, mempelajari prosedur, menyesuaikan diri dengan budaya organisasi, dan membangun hubungan dengan rekan serta atasan. Mereka mungkin juga harus mempelajari perangkat lunak baru dan mengikuti komunikasi melalui berbagai aplikasi. Semua itu merupakan proses adaptasi; tidak ada keharusan untuk langsung menguasai semuanya pada hari pertama.

Kesempatan belajar, arahan yang jelas, beban kerja realistis, komunikasi terbuka, dan dukungan dari rekan maupun atasan dapat membantu proses tersebut. Sebaliknya, ketidakjelasan tugas, tuntutan yang tidak realistis, jam kerja berkepanjangan, perlakuan tidak adil, serta perundungan di tempat kerja dapat menambah tekanan psikologis.

Sejalan dengan semangat **Hari Kesehatan Mental Sedunia 2026,** penting bagi kita untuk tidak hanya membicarakan kesehatan mental, tetapi juga mendengarkan suara dan pengalaman setiap orang. Pekerja perlu memiliki ruang yang aman untuk menyampaikan pendapat, menceritakan pengalaman kerja, serta mengungkapkan kondisi dan kebutuhan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Organisasi perlu menjadikan pengalaman tersebut sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem kerja, komunikasi, dan dukungan bagi pekerja.

Dari perspektif Ergonomi, lingkungan kerja yang baik bukan hanya menyediakan fasilitas fisik yang memadai. Lingkungan tersebut juga memperhatikan beban kerja, kejelasan peran, kesempatan beristirahat, hubungan sosial, keselamatan, dan penghargaan terhadap martabat manusia. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat merupakan tanggung jawab bersama: individu belajar mengelola diri, sementara organisasi membangun sistem kerja yang manusiawi.

4. Menyiapkan Diri untuk Bertumbuh dan Berkarya

Bagi wisudawan, beberapa kebiasaan berikut dapat menjadi bekal memasuki dunia kerja.

Pertama, kenali kemampuan dan potensi diri. Tetapkan tujuan yang realistis, terus kembangkan kompetensi, dan pahami bahwa kesalahan maupun pengalaman baru merupakan bagian dari proses belajar.

Kedua, kelola waktu, perhatian, dan energi. Tentukan prioritas, hindari mengerjakan terlalu banyak hal sekaligus, berikan jeda di sela aktivitas, dan atur batas antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi.

Ketiga, manfaatkan teknologi secara bijaksana untuk belajar dan memperluas jejaring. Jadikan pencapaian orang lain sebagai inspirasi, bukan ukuran tunggal bagi keberhasilan diri.

Keempat, rawat hubungan sosial dan jangan ragu mencari dukungan dari keluarga, sahabat, mentor, atau rekan kerja. Perhatikan pula kebutuhan tubuh dan pikiran melalui tidur yang cukup, aktivitas fisik, serta waktu istirahat. Apabila kesulitan emosional berlangsung lama atau mengganggu aktivitas sehari-hari, mencari bantuan profesional merupakan langkah yang bijaksana.

Kebiasaan tersebut dapat dibangun secara bertahap sesuai kondisi masing-masing. Tidak perlu dilakukan secara sempurna; perubahan kecil yang konsisten juga berarti.

5. Orang Tua, Bagian Penting dalam Perjalanan Anak

Memasuki dunia kerja merupakan fase penyesuaian bagi lulusan maupun keluarga. Orang tua tentu berharap anak segera memperoleh pekerjaan dan kehidupan yang mapan. Namun, dunia kerja saat ini memiliki dinamika yang berbeda: perubahan teknologi, persaingan kompetensi, pola kerja digital, dan tuntutan untuk terus belajar.

Selain menanyakan pekerjaan atau pencapaian, orang tua dapat memberi ruang bagi anak untuk menceritakan pengalaman dan perasaannya. Pertanyaan sederhana seperti **"Bagaimana pengalamanmu hari ini?" atau "Apa yang sedang kamu pelajari?" dapat membuka komunikasi yang lebih hangat.**

Tidak semua lulusan memperoleh pekerjaan pada waktu yang sama. Ada yang segera mendapat kesempatan, ada yang membutuhkan waktu lebih panjang, dan ada pula yang sedang membangun pengalaman. Perbedaan ini bukan alasan untuk membandingkan pencapaian. Dukungan, kesediaan mendengarkan, dan kepercayaan terhadap proses anak dapat membantu mereka menjalani masa transisi dengan lebih percaya diri.

6. Masa Depan yang Baik Dimulai dari Manusia yang Bertumbuh

Wisuda adalah pencapaian sekaligus awal kesempatan baru. Dunia yang terus berkembang menyediakan banyak ruang untuk belajar, berkarya, membangun hubungan, dan memberi manfaat bagi masyarakat. Para lulusan tidak harus mengetahui seluruh jawaban sejak hari pertama; kemauan untuk belajar, keberanian mencoba, dan kesediaan berkembang merupakan bekal penting.

Ergonomi mengingatkan bahwa manusia dan lingkungannya perlu saling mendukung. Prinsip ini relevan di tempat kerja, keluarga, lingkungan sosial, kampus, dan ruang digital. Teknologi seharusnya membantu manusia berkembang, sementara pekerjaan perlu dirancang dengan memperhatikan kemampuan manusia. Perhatian terhadap kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan pekerja bukan hanya menunjukkan kepedulian terhadap manusia, tetapi juga menjadi bagian penting dari upaya menjaga produktivitas dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

Keberhasilan karier tidak hanya diukur dari jabatan, penghasilan, atau kecepatan mencapai target. Keberhasilan juga tercermin dari kemampuan untuk terus belajar, menjaga kesejahteraan diri, membangun hubungan yang baik, dan memberikan kontribusi bermakna.

Kepada seluruh wisudawan, selamat atas pencapaian yang telah diraih. Melangkahlah dengan optimistis, percaya pada potensi diri, dan nikmati proses pembelajaran. Setiap orang memiliki waktu dan jalan masing-masing untuk tumbuh, beradaptasi, serta menemukan arah terbaik.

Semoga para lulusan tidak hanya unggul dalam ilmu dan karya, tetapi juga peduli terhadap kesehatan diri, menghargai sesama, dan ikut membangun lingkungan belajar serta bekerja yang lebih manusiawi.

Sebab, masa depan yang baik bukan hanya tentang seberapa jauh kita melangkah, melainkan juga tentang bagaimana kita bertumbuh, tetap sehat, dan memberikan manfaat bagi kehidupan.

Tulisan ini disusun dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Mental Sedunia, 10 Oktober 2026.

MINYAK KELAPA SEBAGAI SUMBER ANTI BIOTIK DAN ANTIVIRUS

Prof. Dr. Ir. Moh Su'i, MP.
Dosen Fakultas Pertanian, Prodi Teknologi Hasil Pertanian



Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produksi kelapa di Indonesia sebesar 2,86 juta ton pada 2025 (BPS, 2025). Buah kelapa umumnya terdiri dari sabut/ serabut sebanyak 33%, tempurung sebesar 12%, daging buah 28% dan air 23% (Subagio, 2011; Hendamin dkk, 2018).

Daging buah mengandung karbohidrat 14 g, protein 3,4 g, lemak 34,7 g, Kalsium 21 mg, Fosfor 98 mg, Besi 2 mg, Vitamin B1 0,1 mg, Vitamin C 2 mg, air 46 g (Towaha, Indriati dan Rusli, 2008).

Minyak kelapa merupakan sumber bahan pangan fungsional yang sangat potensial. Pangan fungsional merupakan pangan alami atau pangan olahan yang mengandung komponen bioaktif sehingga dapat memberikan dampak positif pada fungsi metabolisme manusia seperti sebagai anti oksidan, anti hipertensi, anti bakteri, anti virus, dll.

Manfaat yang besar dari minyak kelapa tersebut karena kadungan asam lemak jenuh rantai sedang atau Medium Chain Fatty Acid (MCFA) yang dimiliki oleh minyak kelapa. Asam lemak tersebut diantaranya asam kaprat (8,96%), asam laurat (49,84%) dan asam miristat (15,16%).

a. Menurun kolesterol darah

Minyak kelapa dapat menurunkan kolesterol darah. Kolesterol ada tiga macam yaitu HDL-kolesterol, LDL-kolesterol dan Total kolesterol. HDL biasa dikenal dengan kolesterol baik, LDL disebut kolesterol jahat dan total kolesterol merupakan gabungan HDL dan LDL.

Pemberian minyak kelapa murni atau Virgin Coconut Oil (VCO) dapat meningkatkan kadar HDL-Kolesterol darah. Sampel penelitian adalah 39 orang mahasiswa laki-laki dengan usia rata-rata 19 tahun. Sembilan belas mahasiswa mengonsumsi VCO 20 mL dua kali sehari sebelum makan pagi dan malam selama dua minggu. Sisanya tidak mengkonsumsi vco sebagai kontrol.

Setelah mengkonsumsi vco pada hari ke 15 hari, kadar HDL-Kolesterol naik dari 32,26 mg/dL menjadi 35,63 mg/dL. Yang tidak mengkonsumsi vco tidak mengalami kenaikan HDL (Bolang, Wongkar dan Ottay, 2012).

Hasil penelitian pada tikus, pemberian santan dapat pencegahan hiperkolesterolemia (kolesterol tinggi) (Rafli, 2023). Perlakuan VCO pada berbagai dosis berpengaruh nyata terhadap penurunan kadar kolesterol total darah, penurunan kadar LDL darah dan peningkatan kadar HDL darah tikus putih (R. norvegicus) hiperkolesterolemik (Harini dan Astirin, 2009).

Pemberian VCO dapat menurunkan total kolesterol darah dan jumlah leukosit (Mutmainnah, 2021). Pemberian VCO dapat meningkatkan kadar HDL dan menurunkan kadar LDL (Meli, 2021).

b. Anti Bakteri

Asam laurat, asam kaprat dan asam miristat dalam minyak kelapa bermanfaat sebagai anti bakteri (Vetter dan Schlievert, 2005).

Konsumsi VCO pada balita dapat membantu mengurangi frekuensi dan lama sakit infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (Asmi dan Tenriawaru, 2021).

Minyak kelapa (VCO) mampu menghambat pertumbuhan bakteri S. aureus dengan aktivitas lebih tinggi dibandingkan aktivitas chloramphenicol (antibiotik kimia) (Widiyanti, 2015).

Minyak kelapa murni (Virgin coconut oil) memiliki efek antibakteri dalam menghambat pertumbuhan bakteri Enterococcus faecalis. (Tumbel, Wowor dan Siagian, 2012).

Penambahan krim asam laurat konsentrasi 10%, 20%, dan 30% mampu menghambat bakteri Staphylococcus aureus dan Pseudomonas aeruginosa (Sulastri, Mappiratu, dan Sari, 2016).

c. Anti Virus

Asam laurat juga berfungsi sebagai anti virus. Hasil penelitian Harnung, Amtmann and Sauer (1994), asam laurat dapat menghambat perbanyakan virus. Bartolotta, et. al. (2001) menyatakan bahwa asam laurat menghambat tahap akhir dari pematangan pada siklus perbanyakan virus. Asam laurat meningkatkan kemampuan sel tubuh untuk melawan atau menghambat infeksi dari virus.

Senyawa turunan asam laurat yaitu monolaurin (gabungan asam laurat dengan gliserol) juga mempunyai kemampuan anti virus. Monolaurin mampu merusak membran (selaput) virus sehingga virus menjadi rusak (Preuss, 2001).

Mengkonsumsi minyak kelapa mampu memperbaiki metabolisme dan menambah energi. Ia juga digunakan sebagai pengobatan AIDS. Dalam tubuh, asam laurat akan diubah menjadi monolaurin. Monolaurin juga terdapat dalam air susu ibu.

Penelitian Cotton et al. (1997) menunjukkan bahwa monolaurin memiliki kemampuan menghancurkan virus herpes dan HIV-1 serta menurunkan resiko penularan virus ini pada bayi dari ibu hamil yang terinfeksi HIV.

Enig (1999) menambahkan, asam laurat yang diubah dalam tubuh manusia menjadi monolaurin bersifat antivirus, antibakteri dan anti jamur. Bakteri patogen (penyebab penyakit) seperti bakteri Listeria monocytogenes, Staphylococcus aureus, Streptoccocus agalactiae dan bakteri penyebab sakit maag Helicobacter pylori serta protozoa seperti Giardia lamblia dapat dihambat oleh monolaurin. (Affandi, 2017).

GEOTHERMAL SONGGORITI DAN MASA DEPAN EKOLOGIS KOTA BATU
Urgensi RPPLH sebagai Kompas Pembangunan

Dr. Purnawan D. Negara, S.H., M.H.
Dosen Fakultas Hukum Universitas Widya Gama Malang
Pakar Hukum Lingkungan

Kota Batu dan Paradoks Pembangunan

Polemik rencana pengembangan panas bumi (geothermal) di Songgoriti semestinya tidak berhenti pada perdebatan setuju atau menolak proyek energi. Persoalan yang lebih mendasar ialah arah pembangunan Kota Batu: apakah investasi ditempatkan dalam batas daya dukung lingkungan, atau fungsi ekologis dikorbankan demi pertumbuhan ekonomi?

Kota Batu memiliki modal pembangunan yang tak terpisahkan dari alam: pegunungan, hutan, lahan pertanian, daerah resapan, dan mata air. Fungsi ekologis ini menopang kehidupan warga serta sistem tata air wilayah sekitarnya. Karena itu, keberhasilan Batu tidak cukup diukur dari investasi, pertumbuhan hotel, atau kapasitas energi. Kemampuan menjaga sumber air dan ekosistem harus menjadi ukuran utama.

Di sinilah paradoks pembangunan. Kita mempromosikan Batu karena kesejukan, lanskap, pertanian, dan sumber airnya. Namun, alih fungsi lahan, pembangunan tak terkendali, dan tekanan pemanfaatan sumber daya dapat menggerus modal ekologis tersebut. Kita tidak boleh menjual keindahan alam sambil mengabaikan ekosistem yang menopangnya.

Transisi Energi dan Batas Toleransi Ekologis

Panas bumi merupakan energi terbarukan yang dibutuhkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil. Namun, status tersebut tidak otomatis menjadikan setiap lokasi pengembangannya layak secara ekologis. Eksplorasi, pengeboran, pengelolaan fluida, dan pembangunan infrastruktur harus memperhitungkan kondisi geologi serta sosial setempat.

Di Songgoriti, hubungan reservoir panas bumi dengan mata air panas, mata air dingin, dan air tanah perlu diteliti. Risiko gangguan hidrologi, pencemaran, emisi gas, dan bahaya geologi harus dinilai berdasarkan data terbuka. Risiko itu tidak boleh dinyatakan pasti tanpa bukti, tetapi juga tidak boleh diabaikan hanya karena proyek disebut energi bersih.

Transisi energi tidak boleh menghadirkan risiko ekologis dan sosial yang tinggi. Indonesia memiliki pilihan lain yang perlu dikembangkan serius, termasuk energi surya. Pemanfaatan atap bangunan, fasilitas publik, kawasan industri, dan lahan terbangun dapat menjadi bagian bauran energi. Kebijakan harus membandingkan manfaat, risiko ekologis, dan keadilan sosial, bukan semata mengejar kapasitas atau investasi.

RPPLH: Dari Dokumen Administratif Menjadi Kompas Ekologis

Polemik Songgoriti harus menjadi momentum memperjelas batas ekologis pembangunan Kota Batu. Salah satu instrumennya ialah Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH). Dalam kerangka UU Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, RPPLH merupakan perencanaan tertulis mengenai potensi, masalah, serta upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan. RPPLH bukan sekadar dokumen administratif, melainkan arah jangka panjang pengelolaan lingkungan.

RPPLH harus menjawab pertanyaan mendasar: wilayah mana yang harus dilindungi dan dipulihkan? Bagaimana daya dukung dan daya tampung dipertahankan serta kualitas air dijamin? Kegiatan apa yang perlu dibatasi karena melampaui kemampuan lingkungan? Jawabannya harus dituangkan dalam data, target, program, dan indikator evaluasi.

Jika suatu kawasan penting bagi perlindungan air, fungsi itu harus tercermin dalam kebijakan pembangunan. Jika daya dukung telah terlampaui, pemerintah harus mengendalikan kegiatan yang menambah tekanan. RPPLH dengan demikian bukan hanya menggambarkan kondisi lingkungan, tetapi menjadi dasar menentukan pilihan pembangunan.

Mengintegrasikan RPPLH, KLHS, RTRW, dan RDTR

RPPLH harus terhubung dengan instrumen perencanaan lain. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) menguji apakah kebijakan, rencana, dan program mempertimbangkan pembangunan berkelanjutan. RTRW dan RDTR menerjemahkan arahan ekologis ke dalam struktur dan pola ruang. Persetujuan lingkungan serta pengawasan memastikan kewajiban perlindungan dijalankan.

Hubungan antarinstrumen harus membentuk satu kesatuan. RPPLH memberi arah ekologis; KLHS menguji konsekuensi kebijakan; RTRW dan RDTR mengatur pemanfaatan ruang; persetujuan lingkungan dan pengawasan memastikan pelaksanaan. Jika instrumen berjalan sendiri-sendiri, tata kelola lingkungan terfragmentasi dan keputusan pembangunan kehilangan konsistensi.

Untuk Songgoriti, pemerintah perlu menguji kesesuaian rencana kegiatan dengan tata ruang, fungsi lindung, kawasan resapan, sumber air, dan cagar budaya. Kajian geologi serta hidrogeologi independen, keterbukaan informasi, dan partisipasi masyarakat harus menjadi dasar keputusan. Pemkot juga perlu menggunakan kewenangan tata ruang dan perlindungan lingkungan untuk meminta evaluasi pemerintah pusat sesuai pembagian kewenangan.

Menjadikan Air sebagai Indikator Keberhasilan Pembangunan

Pemkot Batu perlu memastikan RPPLH bertumpu pada data terbuka dan teruji. Pemetaan mata air, daerah tangkapan air, kawasan resapan, hutan, lahan pertanian, kualitas air, dan wilayah rawan bencana harus menjadi dasar keputusan. Data perlu diperbarui dan dapat diakses masyarakat.

Keberhasilan pembangunan juga perlu diukur dari kondisi mata air, kualitas dan ketersediaan air, perlindungan daerah tangkapan air, pengendalian alih fungsi lahan, serta terpenuhinya kebutuhan air masyarakat. Dengan demikian, keberlanjutan menjadi kinerja pemerintah yang dapat diperiksa publik.

Kota Batu tidak kekurangan potensi ekonomi. Yang dibutuhkan ialah keberanian politik memastikan pertumbuhan tidak mengorbankan sumber kehidupan. Geothermal Songgoriti harus menjadi pelajaran bahwa setiap proyek perlu diuji berdasarkan karakter ekologis lokasi, keterbukaan informasi, partisipasi warga, dan keadilan manfaat serta risiko. RPPLH harus menjadi kompas yang menentukan apa dan di mana pembangunan dapat dilakukan, serta kapan kegiatan perlu dibatasi. Ketika sumber air dan ekosistem rusak, pertumbuhan ekonomi justru menghancurkan fondasi kehidupannya.

Kearifan Lokal dalam Kajian Akuntansi: Menguatkan Akuntabilitas Berbasis Nilai

Prof. Dr. Hj. Ana Sopanah Supriyadi, SE., M.Si., Ak., CA., CMA.
Guru Besar Akuntansi Sektor Publik – Kearifan Lokal
Wakil Rektor III UWG

Akuntansi selama ini sering dipahami sebagai ilmu yang berkaitan dengan angka, laporan keuangan, pencatatan transaksi, dan pertanggungjawaban ekonomi. Namun, di balik angka-angka tersebut terdapat manusia, organisasi, masyarakat, serta nilai-nilai yang membentuk cara seseorang mengambil keputusan. Karena itu, akuntansi tidak seharusnya hanya dipahami sebagai ilmu tentang angka, tetapi juga sebagai ilmu yang memiliki dimensi sosial, budaya, dan moral.

Dalam konteks Indonesia yang memiliki keragaman budaya, kearifan lokal menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikaji dalam pengembangan ilmu akuntansi. Kearifan lokal merupakan pengetahuan, nilai, norma, dan praktik yang tumbuh serta berkembang dalam kehidupan masyarakat. Di dalamnya terdapat nilai gotong royong, kejujuran, tanggung jawab, kebersamaan, kepedulian, keseimbangan, dan penghormatan terhadap lingkungan.

Nilai-nilai tersebut sesungguhnya sangat dekat dengan tujuan akuntansi. Akuntansi membutuhkan integritas dan kejujuran dalam menyajikan informasi. Akuntabilitas membutuhkan rasa tanggung jawab. Pengelolaan sumber daya publik membutuhkan transparansi dan kepedulian terhadap kepentingan masyarakat. Dengan demikian, kearifan lokal dapat menjadi sumber nilai yang memperkuat praktik akuntansi agar tidak hanya berorientasi pada kepentingan ekonomi, tetapi juga pada kepentingan sosial dan keberlanjutan.

Misalnya, nilai gotong royong dapat menjadi inspirasi dalam membangun sistem pertanggungjawaban yang menempatkan kepentingan bersama sebagai tujuan utama. Nilai musyawarah dapat dikaitkan dengan proses pengambilan keputusan yang partisipatif. Sementara itu, nilai kepedulian terhadap alam dapat menjadi dasar dalam mengembangkan akuntansi yang lebih memperhatikan aspek lingkungan dan keberlanjutan.

Hal ini menjadi semakin penting ketika akuntansi berkembang menuju isu sustainability, environmental accounting, social accountability, dan sustainable public value. Tantangan saat ini bukan hanya bagaimana organisasi menghasilkan keuntungan, tetapi juga bagaimana organisasi memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Kajian kearifan lokal dalam akuntansi juga penting agar ilmu yang dikembangkan di Indonesia tidak hanya menjadi reproduksi konsep dari negara lain. Indonesia memiliki kekayaan budaya yang luar biasa dan dapat menjadi sumber pengetahuan untuk membangun perspektif akuntansi yang lebih kontekstual. Kearifan lokal bukan berarti menolak perkembangan ilmu modern, tetapi justru mengintegrasikan pengetahuan modern dengan nilai-nilai yang hidup di masyarakat.

Bagi perguruan tinggi, hal ini merupakan peluang sekaligus tanggung jawab. Kampus tidak hanya bertugas menghasilkan lulusan yang mampu memahami teori dan teknik akuntansi, tetapi juga insan yang memiliki karakter, integritas, dan kepedulian terhadap masyarakat. Karena itu, penelitian dan pembelajaran akuntansi perlu terus membuka ruang bagi kajian budaya dan kearifan lokal.

Pada akhirnya, angka dalam akuntansi harus memiliki makna bagi kehidupan manusia. Laporan keuangan bukan sekadar kumpulan angka, melainkan bentuk pertanggungjawaban atas sumber daya yang dipercayakan kepada kita. Di sinilah kearifan lokal memberikan perspektif penting: bahwa akuntansi harus dijalankan dengan nilai, tanggung jawab, dan keberpihakan pada keberlanjutan.

Saya meyakini bahwa mengkaji kearifan lokal dalam akuntansi bukanlah langkah untuk membawa ilmu kembali ke masa lalu. Sebaliknya, ini adalah upaya untuk membawa akuntansi menuju masa depan yang lebih manusiawi, berintegritas, berbudaya, dan berkelanjutan.

Karena akuntansi bukan hanya tentang bagaimana kita menghitung nilai, tetapi juga tentang bagaimana kita mempertanggungjawabkan nilai tersebut kepada masyarakat dan generasi yang akan datang.

Naive Realism

Prof. Dr. Ir. Iwan Nugroho, MS.
Guru Besar Universitas Widya Gama Malang
Penulis buku Kepemimpinan

Dalam sebuah organisasi, peran kepemimpinan sangat vital yang menentukan setiap pengambilan keputusan. Kepemimpinan hendaknya sangat cermat melakukan analisis yang obyektif dan terukur, serta valid; sehingga keputusannya menghasilkan benefit dan terhindar dari resiko kerugian atau kegagalan,

Beruntung bagi seorang pemimpin ketika ia memiliki tim yang mampu mensupport data atau informasi yang akurat, dan tim memberikan telaah sekaligus umpan balik, untuk memberikan pertimbangan matang bagi pengambilan keputusan.

Sebaliknya, selalu ada seorang pemimpin yang terlalu percaya diri, informasi dan datanya telah lengkap, menilai analisisnya sangat logis, pertimbangannya paling rasional, sehingga keputusannya pun dinilai sangat tepat. Tipe kepemimpinan ini bisa saja bekerja secara efektif atau efisien. Seolah, pemimpin mengandalkan shortcut mental **(heuristik)** dan menganggap intuisi mereka sebagai realitas yang tidak terbantahkan. Kemudian, apa yang menjadi keinginan pemimpin, bisa terwujud cepat dan bahkan monumental.

Fenomena kepemimpinan yang kedua ini dapat dilihat dalam banyak organisasi, baik dunia bisnis, bidang sosial mapun pemerintahan (publik). Seorang pemimpin umumnya ingin programnya terealisasi pada awal kepemimpinannya, untuk menunjukkan ia telah bekerja. Tidak cukup itu, ia pun akan meningkatkan kuantitas program-program lainnya secara intensif agar kepemimpinannya dinilai sukses besar. Fenomana seperti ini adalah hal yang normal.

Namun demikian, organisasi bukanlah ruang yang kosong. Di dalamnya ada orang-orang, prosedur, dan budaya tertentu. Elemen-elemen itu harusnya dipertimbangkan dan dihargai oleh seorang pemimpin. Pemimpin yang terlalu dominan mengambil keputusan dapat memicu bias kognitif, kondisi dimana selalu ada celah yang luput dari pikiran atau penglihatan pemimpin. Celah itu, mungkin lebih dikuasai oleh anggota tim, orang yang bekerja di lapangan, atau orang yang memiliki kearifan tertentu.

Menurut **Gilovich dan Ross (2015)** otak manusia bekerja dibentuk oleh pengalaman, latar belakang, dan kepentingan pribadi. Akibatnya, orang akan mengharapkan adanya konsensus otomatis di antara orang-orang yang rasional. Sebaliknya, orang yang berpikiran berbeda akan langsung diberi lebel tidak tahu informasi, tidak logis atau bias.

Konsep tersebut, dalam konteks kepemimpinan melahirkan apa yang disebut **Naïve Realism (Realisme Naif),** yakni seorang pemimpin secara tidak sadar meyakini bahwa cara pandangnya sebagai kebenaran objektif yang mutlak. Sebaliknya. orang lain yang berpandangan berbeda dianggap tidak tahu fakta, kurang cerdas, atau kurang dewasa.

Beberapa kondisi penyebab terjadinya Naïve Realism ini.

Pertama, asimetri informasi. Pemimpin umumnya memiliki akses ke data/ informasi, atau strategi yang tidak dilihat orang lain. Ditambah karakter ego pemimpin, ia cenderung mengabaikan kognisi orang lain. Pemimpin lupa bahwa orang lain mampu melihat realitas dari sudut pandang operasional yang berbeda.

Kedua, konsensus palsu. Ketika keputusan telah dibuat, seorang pemimpin menganggap orang lain sudah paham dan menyetujuinya. Jika ada anggota tim protes atau ragu, pemimpin cenderung menganggap mereka insubordinasi, tidak sejalan, atau makar.

Ketiga, lingkungan yes-men. Di dalam organisasi, ketika semua orang selalu diam, mengangguk dan setuju, realisme naif akan semakin mengkristal karena pemimpin merasa selalu benar. Bisa jadi, anggota tim cenderung menyetujui pendapat pemimpin demi keamanan karier atau menghindari konflik.

UKM Taekwondo UWG Malang Borong 5 Medali, Mental Juara Mahasiswa Bersinar di Kejuaraan Bergengsi 2026!



Raih Satu Emas, Tiga Perak, Dan Satu Perunggu, Atlet Universitas Widya Gama Malang Buktikan Kualitas dan Daya Saing Di Arena Olahraga Prestasi.

MALANG – Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Widya Gama (UWG) Malang. Kontingen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Taekwondo sukses memborong lima medali sekaligus dalam ajang bergengsi Malang Taekwondo Championship Series I 2026, yang berlangsung di GOR Pertamina Universitas Brawijaya, 11–12 Juli 2026.

Kejuaraan bertajuk **"Road to Kejurprov Antar Pelajar"** yang diselenggarakan Pengurus Taekwondo Indonesia (TI) Kota Malang tersebut mempertemukan ratusan atlet dari berbagai klub, sekolah, perguruan tinggi, dan dojang.

Di tengah ketatnya persaingan, lima atlet UWG Malang berhasil naik podium, membuktikan mental juara, kedisiplinan, dan kualitas pembinaan olahraga kampus.

Medali emas diraih Muhammad Irfan Dzaki pada kategori Kyorugi Semi-Prestasi Senior M-54. Tiga medali perak dipersembahkan Moh. Hamdi (M-72), Mirnawati Eka Putri (F-47), dan Kristina Kowarin (F-60). Sementara Moreno Hendro Kusumo Lukman Wijaya menyumbangkan medali perunggu kategori Senior M-57.

Humas UWG Malang menyampaikan apresiasi atas perjuangan para atlet yang berhasil mengharumkan nama almamater.

"Prestasi lima medali ini membuktikan bahwa kerja keras, disiplin, dan latihan konsisten mampu melahirkan atlet bermental juara. Semoga menjadi motivasi untuk terus berprestasi hingga tingkat nasional dan internasional," ungkap Humas UWG Malang.

Keberhasilan tersebut sekaligus mempertegas komitmen UWG Malang dalam mengembangkan potensi mahasiswa secara menyeluruh, baik akademik maupun nonakademik.

UWG Malang terus membuktikan bahwa kampus bukan hanya tempat menimba ilmu, tetapi juga ruang lahirnya atlet tangguh, berkarakter, dan berprestasi.



Dua Tim Teknik Mesin UWG Malang Tembus NASDARC 2026, Baruna Gama Adu Inovasi di Arena Balap Nasional!

MALANG, 13 September 2026 – Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Widya Gama (UWG) Malang. **Dua tim unggulan Program Studi Teknik Mesin, Baruna Gama 01 dan Baruna Gama 02, sukses lolos seleksi proposal Boat Race Competition (BRC) dalam ajang bergengsi NASDARC 2026,** sekaligus membuka peluang bersaing di panggung inovasi teknologi nasional.

Keberhasilan ini semakin istimewa karena kedua tim mampu menunjukkan kualitas rancangan teknik di tengah persaingan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi Indonesia.

Berdasarkan hasil seleksi, Baruna Gama 01 meraih nilai 95,125 dan menempati peringkat ke-10, sedangkan Baruna Gama 02 memperoleh nilai 94,25 di peringkat ke-13.

Capaian tersebut membuktikan bahwa mahasiswa Teknik Mesin UWG Malang memiliki kemampuan mengembangkan inovasi teknologi yang aplikatif, kreatif, dan kompetitif.

Siap Hadapi Presentasi dan Race Nasional

Ketua Program Studi Teknik Mesin UWG Malang, Arif Rizki Fadillah, S.T., M.T., memberikan apresiasi atas keberhasilan kedua tim yang berhasil melangkah menuju tahapan kompetisi berikutnya.

"Dua tim dapat lolos seleksi proposal merupakan hasil dari proses belajar, kerja keras, kreativitas, dan semangat mahasiswa untuk terus berinovasi. Namun, perjalanan belum selesai karena masih ada tahap presentasi dan race yang harus dipersiapkan dengan serius," tegasnya.

Menurut Arif, **NASDARC** menjadi wadah strategis bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu teknik mesin, mulai dari perancangan, pengujian, evaluasi, hingga penyempurnaan teknologi dalam menghadapi tantangan nyata.

Keberhasilan Baruna Gama sekaligus mempertegas komitmen UWG Malang dalam mencetak generasi insinyur muda yang inovatif, tangguh, dan berdaya saing nasional.

Kini, kedua tim bersiap menghadapi tahapan presentasi dan race dengan membawa semangat besar mengharumkan almamater.

Dari laboratorium kampus menuju arena balap nasional, Baruna Gama siap membuktikan bahwa inovasi mahasiswa UWG Malang mampu bersaing dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan teknologi Indonesia.

Artikel

Spionase di Jantung Kekuasaan: Ketika Kedaulatan Negara Tercabik

M. Ramadhana Alfaris, M.Si., M.H
(Dosen Fakultas Hukum UWG Malang)



Kedaulatan negara tidak selalu diruntuhkan oleh invasi militer. Dalam dunia yang dikendalikan informasi, pada dasarnya sebuah percakapan rahasia dapat menjadi pintu masuk untuk melemahkan keputusan politik, mengacaukan diplomasi, bahkan menggoyahkan kepercayaan publik. Penyadapan terhadap kepala negara karena itu bukan sekadar pelanggaran privasi melainkan ancaman terhadap martabat dan kemampuan negara menentukan nasibnya sendiri.

Indonesia pernah mengalami getirnya praktik spionase. Pada 2013, disinyalir dokumen Edward Snowden mengungkap upaya intelijen Australia memantau komunikasi Presiden RI pada tahun 2009, termasuk lingkaran terdekatnya. Hubungan diplomatik kedua negara pun terguncang. Peristiwa itu mengajarkan bahwa persahabatan antarnegara tidak otomatis menjamin penghormatan terhadap kedaulatan.

Namun sejarah kini menghadirkan persoalan yang lebih menggelisahkan, yakni ancaman penyadapan justru muncul dari dalam negara sendiri. Jika dahulu kemarahan bangsa diarahkan kepada negara asing, kini pertanyaan yang harus dijawab adalah bagaimana perangkat pengawasan milik negara dapat diduga disalahgunakan terhadap pemegang mandat tertinggi pemerintahan?

Seperti yang telah dilansir di beberapa media, bahwa Bareskrim Polri mengumumkan penyidikan dugaan penyadapan ilegal yang menyasar Presiden , pejabat negara, tokoh politik, jurnalis, dan masyarakat sipil. Penyidik menyebut sejumlah nomor dimasukkan ke dalam sistem penyadapan tanpa prosedur dan dasar penegakan hukum yang sah selama periode 2025–2026.

Selanjutnya, seorang perwira yang menjadi tersangka diberhentikan tidak dengan hormat melalui sidang etik. Meski proses pidana masih berjalan dan asas praduga tak bersalah wajib dijunjung tinggi, namun persoalan ini sudah cukup menjadi alarm nasional. Oleh karenanya, publik berhak memperoleh penjelasan tentang celah pengendalian, rantai perintah, serta jaminan bahwa data sensitif yang mungkin diperoleh tidak digunakan untuk kepentingan di luar hukum.

Apa yang terjadi jika komunikasi seorang presiden dapat diakses tanpa otorisasi? Informasi tentang kebijakan ekonomi, strategi pertahanan, negosiasi internasional, hingga pertimbangan pengangkatan pejabat berpotensi menjadi alat tekanan dan transaksi kekuasaan. Bahkan tanpa bukti kebocoran rahasia tertentu, dugaan lemahnya pengawasan menimbulkan keraguan atas ketahanan sistem keamanan negara.

Keraguan semacam itu dapat menggerus kepercayaan dan memperlemah posisi tawar Indonesia. Negosiasi perdagangan, kerja sama pertahanan, dan hubungan investor bergantung pada kemampuan pemerintah menjaga kerahasiaan informasi strategis. Kebocoran yang dimanfaatkan pihak tidak bertanggung jawab bisa memengaruhi keputusan yang bernilai besar dan menimbulkan biaya politik maupun ekonomi.

Oleh karenanya, pemerintah tidak cukup menjawab skandal ini dengan penetapan tersangka dan sanksi etik. Hal demikian diperlukan audit independen terhadap sistem intersepsi, pemisahan kewenangan, serta mekanisme pengawasan eksternal yang efektif. Sehingga Kedaulatan bukan hanya keberanian menghadapi kekuatan asing, melainkan kesanggupan mengendalikan kekuasaan di dalam negeri. Ketika perangkat negara berpotensi digunakan untuk mengintai pemimpinnya sendiri. Hal demikian patut dipertanyakan, jika percakapan presiden pun tidak terlindungi, bagaimana negara menjamin keamanan rakyat dan kedaulatannya?

UWG Malang–UTHM Malaysia Kolaborasi Internasional, Berdayakan Anak Inklusi di Malang



MALANG – **Universitas Widya Gama Malang (UWG) bersama Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM)** menghadirkan program pemberdayaan masyarakat lintas negara yang inspiratif bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Tithiek Tenger, Malang, 19 Agustus 2026.

Mengusung tema ***"Collaboration for Disability Community Empowerment and Local Creative Product Development"***, kegiatan International Community Empowerment Program ini menjadi wujud nyata kolaborasi perguruan tinggi dalam mendorong pendidikan inklusif, kemandirian, dan kesetaraan.

Program yang berlangsung di Dmart Tithiek Tenger tersebut melibatkan pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan UWG Malang serta delegasi UTHM Malaysia. Berbagai kegiatan interaktif digelar, mulai dari penyuluhan tentang cokelat hingga motivasi psikologis bagi anak-anak istimewa dan para pendamping.

Dekan Fakultas Teknik UWG Malang, Dr. Ir. Candra Aditya, ST., MT., menegaskan bahwa Tithiek Tenger merupakan mitra pengabdian masyarakat UWG dalam transfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Kolaborasi internasional ini diharapkan memperluas manfaat akademik yang dapat dirasakan langsung masyarakat.

Pengelola Tithiek Tenger, Djoko Rendy, mengapresiasi pendampingan UWG yang telah berlangsung. Sejak 2013, Tithiek Tenger berkomitmen mendampingi anak-anak istimewa agar tumbuh mandiri dan memperoleh kesempatan yang setara sesuai potensi masing-masing.

Sementara itu, delegasi UTHM, Ir. Ts. Dr. Mohammad Kamaruzaman Bin Musa, mengaku terharu melihat semangat anak-anak. Ia berharap kolaborasi ini menghadirkan kebahagiaan dan harapan baru.

Pemateri UTHM, Ts. Dr. Wan Amizah Binti Wan Jusoh, turut membagikan edukasi psikologis praktis agar pendamping dapat menerapkannya di rumah.

Kolaborasi UWG–UTHM ini menegaskan bahwa pendidikan tinggi bukan sekadar mencetak lulusan, melainkan juga menghadirkan perubahan nyata bagi masyarakat tanpa terkecuali.

Mahasiswa UWG Tembus International ErgoCamp X 2026, Usung Inovasi Deteksi Postur



Andika Hermansyah dan Dadan Dani,
berhasil lolos seleksi
poster International Ergonomics Camp (I-ErgoCamp X) 2026

MALANG – Prestasi membanggakan kembali ditorehkan mahasiswa Universitas Widya Gama Malang (UWG). Dua mahasiswa Program Studi Teknik Industri, **Andika Hermansyah dan Dadan Dani,** berhasil lolos seleksi **poster International Ergonomics Camp (I-ErgoCamp X) 2026** yang berlangsung pada 18–20 November 2026 di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya.

Keduanya mengusung poster bertajuk **"Smart Ergonomic System for Realtime Posture Detection"**, sebuah inovasi pemanfaatan teknologi untuk mendeteksi postur tubuh secara real time. Karya tersebut akan dipresentasikan dalam bahasa Inggris di hadapan sekitar 130 mahasiswa dari 22 tim perguruan tinggi nasional dan internasional.

Mengangkat tema "***Ergonomics for the Future of Work: Human-Centered, AI-Enabled, and Sustainable Systems"***, kegiatan ini menjadi ajang kolaborasi dan pengembangan solusi ergonomi berbasis kasus industri nyata.

Dibimbing dosen Emma Budi Sulistiarini, mahasiswa UWG juga akan mengikuti studi kasus perusahaan, kunjungan industri, serta presentasi solusi. Keikutsertaan ini memperkuat kompetensi global, kemampuan komunikasi akademik, dan inovasi mahasiswa UWG menuju generasi unggul dan berdaya saing internasional.

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MALANG (UWG)

Kampus Unggul, Berdaya Saing Global dan Berkarakter



PENERIMAAN MAHASISWA BARU

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MALANG (UWG)

JADWAL PENDAFTARAN

Semester Gasal 2027/2028

- **Gelombang 1** : 1 November 2026 – 3 Mei 2027
- **Gelombang 2** : 5 Mei 2027 – 5 Juli 2027
- **Gelombang 3** : 7 Juli 2027 – 6 September 2027

Semester Genap 2026/2027

Bulan November 2026 s/d Maret 2027

FAKULTAS & PROGRAM STUDI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
- Manajemen
- Akuntansi

Fakultas Hukum
- Ilmu Hukum

Fakultas Pertanian
- Agribisnis
- Teknologi Hasil Pertanian
- Agroteknologi

Fakultas Teknik
- Teknik Mesin
- Teknik Elektro
- Teknik Sipil
- Teknik Industri

Fakultas Sains dan Teknologi Informasi (FSTI)
- Teknik Informatika
- Sistakin
- Bisnis Digital

Program Pascasarjana
- S2 Magister Hukum
- S2 Magister Manajemen
- S3 Sains Manajemen

JALUR PENDAFTARAN

- ☑ Reguler
- ☑ Kelas Karyawan
- ☑ Jalur RPL

Kuliah *Cepat* *dengan* RPL

Bagi yang memiliki pengalaman kerja

LAYANAN INFORMASI

https://pmb.widyagama.ac.id

0856 4973 2858

Daftar Wisudawan Cum Laude

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Manajemen
1. Synda Lailatus Nadiva
2. Dian Sonya Kristanti
3. Karina Mirza Savitri
4. Khusnul Chotimah
5. Lilik Suliati

Akuntansi
1. Nuer Aisa
2. Sofia Maharani
3. Nyayu Putri Afa Ika Permatasari
4. Nawang Sukma Anjani
5. A. Syafiq Maulana

FAKULTAS HUKUM

Ilmu Hukum
1. Andi Shafira Sarani Baso
2. Qurrotul Insiyah
3. Okta Doni Irawan
4. Silvana Aprilia
5. Aniq Muflihah

FAKULTAS PERTANIAN

Agribisnis
1. Salsabillah Firdaus
2. Vera Mariani Nadilla
3. Muhammad Rois

Teknologi Hasil Pertanian
1. Dea Shania Purnomo
2. Noviana Rohmah
3. Vierda Helu Pratama Hermanto

Agroteknologi
1. Walidatus Shofiah

FAKULTAS TEKNIK

Teknik Elektro
1. Luis Nada Saifudin
2. Firmansyah Kurniawan
3. Dava Saputra Effendy
4. Aldyth Satya Randhika
5. Krisdiyanto

Teknik Mesin
1. Diyah Lailatul Aminah
2. Dini Tarwiyanti
3. Dian Ayuna Atanti
4. Muhammad Hisyam Mustawa
5. Muhammad Andika Pratama

Teknik Sipil
1. Syehsti Fatima Kusumaningrum
2. Oktavia Wulandari
3. Siska Nur Fadillah
4. Sisilia Wahyuni Taolin
5. Zahwa Nabila Eka Zamara

PASCASARJANA

Magister Hukum
1. Abdulloh
2. Agus Hariyanto
3. Agus Tri Marsono
4. Ardian Sari Setyawan
5. B. Wahyu Nurmitasari

Magister Manajemen
1. Ahmad
2. Algivar Dial Prima Daud
3. Ayu Gustia Sari
4. Christina Santi Dwi Prastiwi
5. Dian Noervitasari